

*Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara
Lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan
Periode Audited Tahunan TA. 2025*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dalam mewujudkan konsep good governance merupakan suatu syarat mutlak untuk memenuhi responsibilitas, keakuratan dan keandalan penyajian data Barang Milik Negara (BMN) dalam Neraca Kementerian/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D), yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya, meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Berkenaan dengan pengelolaan BMN tersebut, dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 telah ditetapkan bahwa Kementerian dan Lembaga Negara, selaku Pengguna Barang, berkewajiban menyusun Laporan Barang Pembantu Pengguna Eselon I (LBPP Es-I) secara periodik sebagai bahan dalam penyusunan Laporan Barang Milik Negara Pemerintah Pusat pada tingkat tertinggi lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menteri Kelautan dan Perikanan c.q. Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut telah melaksanakan PP tersebut sejak ditetapkan sebagai satu Kementerian dalam Pemerintahan Republik Indonesia.

Laporan Barang Kuasa Pengguna Eselon-I per 30 Juni 2024 (LBPP Es-I) Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan ini disusun berdasarkan hasil kompilasi dari seluruh Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara;

13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.06/2015;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah dirubah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagai perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 83/PMK.06/2016;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Pelaporan pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2018;
24. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;

25. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akutansi Pemerintah Pusat, dan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-3/PB/PB.6/2021 tanggal 22 Januari 2021 hal Penerapan Metode First In First Out (FIFO);
28. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
29. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 01.1/KEPMEN-KP/2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Negara dalam rangka Pelaksanaan Satu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) pada Satuan Kerja Kantor Pusat di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
30. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 96/KEPMEN-KP/2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Satker Inaktif Bersaldo dalam Penyusunan Laporan Keuangan tahun 2021 di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan pelaporan Barang Milik Negara (BMN) adalah menyampaikan/mendapatkan data dan informasi BMN hasil pembukuan dan inventarisasi yang dilakukan oleh pelaksana penatausahaan pada pengguna barang dan pengelola barang yang akurat sebagai bahan pengambilan kebijakan mengenai pengelolaan BMN dan sebagai bahan penyusunan Neraca Pemerintah Pusat.

D. Periode Pelaporan

Sesuai dengan pasal 26 ayat 1 huruf b Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 Catatan atas Laporan Barang Milik Negara pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan ni disusun dan disajikan untuk periode tahun anggaran yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

II. ENTITAS PELAPORAN

Dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (BMN), Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan merupakan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon 1 (UAPPB-E1) yang berkewajiban melaksanakan penatausahaan Barang Milik Negara.

A. Profil Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, dipimpin oleh seorang Direktur Jenderal yang berada dibawah dan bertanggung jawab Kepada Menteri Kelautan dan Perikanan.

Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan kelautan dan perlindungan lingkungan laut.

Dalam melaksanakan tugas Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pengelolaan, pelestarian, rehabilitasi, restorasi, pengusahaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan sumber daya kelautan, pesisir, pulau-pulau kecil, konservasi ekosistem dan biota perairan, adaptasi dan mitigasi bencana laut, serta perlindungan dan pemberdayaan petambak garam;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan, pelestarian, rehabilitasi, restorasi, pengusahaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan sumber daya kelautan, pesisir, pulau-pulau kecil, konservasi ekosistem dan biota perairan, adaptasi dan mitigasi, bencana laut, serta perlindungan dan pemberdayaan petambak garam;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengelolaan, pelestarian, rehabilitasi, restorasi, pengusahaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan sumber daya kelautan, pesisir, pulau-pulau kecil, konservasi ekosistem dan biota perairan, adaptasi dan mitigasi bencana laut, serta perlindungan dan pemberdayaan petambak garam;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengelolaan, pelestarian, rehabilitasi, restorasi, pengusahaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan sumber daya kelautan, pesisir, pulau-pulau kecil, konservasi ekosistem dan biota perairan, adaptasi dan mitigasi bencana laut, serta perlindungan dan pemberdayaan petambak garam;
- e. Pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan, pelestarian, rehabilitasi, restorasi, pengusahaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan sumber daya kelautan, pesisir, pulau-pulau kecil, konservasi ekosistem dan biota perairan, adaptasi dan mitigasi bencana laut, serta perlindungan dan pemberdayaan petambak garam;
- f. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Untuk jumlah pegawai Ditjen Pengelolaan Kelautan s.d Juni Tahun 2025 berdasarkan aplikasi e-pegawai yaitu berjumlah Untuk jumlah pegawai Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut s.d Juni tahun 2025 berdasarkan aplikasi e-pegawai yaitu berjumlah 1.070 orang pegawai (713 orang laki-laki; 357 orang perempuan). Rincian pegawai pusat terdiri dari 315 orang ASN (196 orang laki-laki; 119 orang perempuan), 25 orang PPPK (18 orang laki-laki; 7 orang perempuan), 1 orang JPT Non ASN (1 orang laki-laki), 42 orang Kontrak (23 orang laki-laki; 19 orang perempuan), dan 94 *Outsource* (58 orang laki-laki; 36 orang perempuan).

Sementara itu rincian pegawai UPT terdiri dari 363 orang ASN (236 orang laki-laki; 127 orang perempuan), 23 orang PPPK (12 orang laki-laki; 11 orang perempuan), 0 orang JPT Non ASN, 48 orang Kontrak (36 orang laki-laki; 12 orang perempuan), dan 159 *Outsource* (133 orang laki-laki; 26 orang perempuan).

Kerangka kelembagaan merupakan perangkat K/L (struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan Aparatur Sipil Negara) yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional.

Penguatan kapasitas kelembagaan Ditjen Pengelolaan Kelautan dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu :

- a. Mandat yang diberikan, meliputi mandat konstitusional, mandat teknis, mandat pembangunan, dan mandat organisasi;
- b. Kebijakan pembangunan, kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah, serta ketentuan peraturan perundangan-undangan;
- c. Prinsip-prinsip pengorganisasian yang tepat ukuran, tepat fungsi, dan tepat proses, efektif, efisien, dan transparan, sesuai dengan bisnis proses pembangunan kelautan dan perikanan; dan
- d. Tata laksana dan sumber daya manusia aparatur.

Penataan kelembagaan Ditjen Pengelolaan Kelautan selanjutnya akan diikuti dengan penyesuaian nomenklatur program dan kegiatan. Disamping itu, akan diikuti penataan kelembagaan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pengelolaan Kelautan di daerah serta penguatan kapasitas SDM terutama terkait dengan pengembangan jabatan fungsional tertentu di Ditjen Pengelolaan Kelautan.

Kerangka kelembagaan dalam perencanaan strategis pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2020 - 2024 difokuskan pada penataan organisasi pemerintah beserta aturan main di dalamnya, baik yang bersifat *intern* maupun antarorganisasi, yang berfungsi untuk melaksanakan program-program

pembangunan. Kelembagaan yang dikembangkan harus tepat fungsi, tepat ukuran, dan tepat proses yang menekankan nilai *structure follow strategy*, dan diharapkan akan mendorong efektivitas kelembagaan yang sejalan dengan arah pembangunan. Adapun urgensi kerangka kelembagaan dalam dokumen perencanaan, diantaranya adalah mengarahkan penataan organisasi pemerintah sejalan dan mendukung pencapaian pembangunan serta mendorong efektivitas kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses (tata laksana) organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi.

Penyusunan peraturan perundang-undangan di lingkungan Ditjen PKRL dilaksanakan berdasarkan Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan tahunan yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri KP, selain itu penyusunan peraturan didasarkan pada kebutuhan strategis Ditjen PKRL dalam rangka pelaksanaan visi dan misi Menteri Kelautan dan Perikanan mendukung visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020 - 2024, khususnya di sub sektor pengelolaan ruang laut.

Untuk mewujudkan peraturan perundang-undangan yang transparan, akuntabel, dan implementatif, maka diperlukan masukan dari masyarakat, pemangku kepentingan, pemerintah, dan/atau pemerintah daerah. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut diperlukan uji publik atau konsultasi yang dalam hal ini dilakukan Ditjen PKRL dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait.

Susunan Organisasi Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut terdiri atas :

- a. Sekretariat Direktorat Jenderal PKRL;
- b. Direktorat Perencanaan Ruang Laut;
- c. Direktorat Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
- d. Direktorat Jasa Kelautan;
- e. Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

B. Rencana Strategis

Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan Ruang Laut 2020 - 2024 adalah dokumen perencanaan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut untuk periode lima tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Renstra Ditjen PRL merupakan pedoman dalam penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran bagi setiap unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut. Renstra

Ditjen PKRL menjadi pedoman penyusunan Renja Direktorat Jenderal PRL setiap tahun.

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan Ruang Laut (Ditjen PKRL) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah 5 (lima) tahunan yang bersifat indikatif, memuat sasaran strategis, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Ditjen PKRL, yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Periode kurun waktu 2015 – 2019 sebelumnya, telah banyak yang dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, khususnya Ditjen PKRL, baik secara kelembagaan maupun program dan kegiatan dilapangan untuk pemanfaatan potensi sumberdaya alam hayati laut maupun dalam mengurangi dampak bencana alam maupun akibat kegiatan manusia. Meski belum berdampak secara signifikan, namun dengan keterbatasan yang ada, Ditjen PKRL berupaya untuk menjawab tantangan dalam pengelolaan ruang laut.

Secara garis besar, target IKU Ditjen PKRL telah dipenuhi dan direalisasikan dengan baik bahkan beberapa IKU melebihi target yang telah ditetapkan, seperti jumlah luas kawasan konservasi (juta Ha). IKU lain yang belum signifikan dalam pencapaian targetnya lebih cenderung dipengaruhi karena faktor eksternal, seperti faktor cuaca dan kondisi alam, meskipun telah diprediksi dengan asumsi faktor tersebut tidak berubah secara drastis dan program dan kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal dengan memasukkan unsur mitigasi kondisi alam.

B. Visi dan misi

Visi KKP tahun 2020 - 2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Mengacu pada tugas, fungsi, dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan kepada KKP dan untuk melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden dalam RPJMN 2020 - 2024, KKP terutama melaksanakan empat dari sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut :

- a. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia” melalui “Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;

- b. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- c. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan; dan
- d. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Menjabarkan misi pembangunan kelautan dan perikanan, maka tujuan pembangunan pengelolaan ruang laut adalah :

- a. Meningkatkan tata kelola ruang laut, pesisir dan pulau-pulau kecil;
- b. Meningkatkan pengelolaan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati perairan;
- c. Meningkatkan daya guna wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil;
- d. Menata dan memanfaatkan jasa-jasa kelautan;
- e. Meningkatkan pengendalian pemanfaatan ruang laut, pesisir dan pulau-pulau kecil.

Penjabaran dari Sasaran Strategis (SS) KKP tahun 2020 - 2024, yang didukung oleh Sasaran Program (SP) Ditjen PRL terdiri dari :

- SP-1 Kesejahteraan petambak garam meningkat
- SP-2 Ekonomi Sektor kelautan dan perikanan meningkat
- SP-3 Meningkatnya lokasi kawasan laut dan wilayah pesisir yang memiliki rencana zonasi yang akan ditetapkan menjadi peraturan perundang-undangan kawasan
- SP-4 Produktivitas dan usaha garam nasional meningkat
- SP-5 Terkelolanya kawasan wisata bahari dan BMKT
- SP-6 Masyarakat hukum adat, masyarakat tradisional, dan masyarakat lokal di pesisir dan pulau-pulau kecil yang diakui dan dikuatkan kelembagaannya.
- SP-7 Tingkat Kemandirian Sentra Kelautan dan Perikanan (SKPT) meningkat
- SP-8 Meningkatnya pengelolaan kawasan konservasi yang berkelanjutan
- SP-9 Meningkatnya pengelolaan keanekaragaman hayati perairan yang dilindungi dilestarikan dan/atau dimanfaatkan
- SP-10 Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yang pulih kembali
- SP-11 Tingkat Kemandirian Sentra Kelautan dan Perikanan (SKPT) meningkat
- SP-12 Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup DJPKRL.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 2 Tahun 2025 Pasal 78 tentang Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan mempunyai tugas

menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan kelautan dan perlindungan lingkungan laut. struktur organisasi KKP adalah sebagai berikut:

- a. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan;
- b. Direktorat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;
- c. Direktorat Konservasi Ekosistem;
- d. Direktorat Konservasi Spesies dan Genetik;
- e. Direktorat Jasa Bahari;
- f. Direktorat Sumber Daya Kelautan.

III. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

- a. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- b. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- c. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-Undang; atau
- d. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.
- e. BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.
- f. Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 28 Tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.
- g. Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Pembantu Pengguna Eselon I sebagai output utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (prediction value) mengenai BMN lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Pembantu Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Pembantu Pengguna sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodesifikasi Barang Milik Negara

Penggolongan dan kodesifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodesifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBPBMN Es-I dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodesifikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodesifikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN Sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar

3. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (capitalization thresholds), yaitu:

- a. BMN berupa gedung dan bangunan yang nilainya Rp 25.000.000,00 atau lebih;
- b. BMN berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp 1.000.000,00 atau lebih;
- c. BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.
- d. Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu: Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat.
- e. Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas.
- f. Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

4. Penyusutan Aset Tetap Berupa Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat Aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2012. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013.

Kemudian penyusutan reguler Semester I dijalankan oleh aplikasi per 31 Desember 2013; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Semester I Tahun 2013. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik Semester I, mulai periode Semester I Tahun 2013 dan seterusnya.

5. Amortisasi Aset Tak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, software, lisensi, dan waralaba (franchise). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2016. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2015. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2016.

IV. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN

Informasi Barang Milik Negara (BMN) Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan yang diuraikan pada laporan ini adalah untuk periode Semester I TA 2025, Laporan ini merupakan laporan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I yang disingkat UAPPB E1. Isi laporan ini mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Nilai BMN ini merupakan gabungan nilai Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel. Nilai Intrakomptabel yaitu kelompok barang Peralatan dan Mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 dan kelompok barang Gedung dan Bangunan yang nilai sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,00 sedangkan Ekstrakomptabel yaitu kelompok barang Peralatan dan Mesin yang nilainya kurang dari Rp1.000.000,00 dan kelompok barang Gedung dan Bangunan yang nilai kurang dari Rp 25.000.000,00.

Nilai BMN di Neraca pada Ditjen PKRL per 31 Desember 2024 periode 14 (Audited) adalah sebesar Rp915.675.314.946,00, Saldo Awal 1 Januari 2024 senilai Rp898.348.645.501,00, Mutasi tambah sebesar Rp490.433.259.638,00, mutasi kurang sebesar Rp473.106.590.193,00, berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan, mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan

dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan. Informasi yang tersaji dalam laporan ini merupakan himpunan dari Laporan Barang Kuasa Pengguna Satker Aktif sejumlah 52 (lima puluh dua) satuan kerja terdiri dari 1 (satu) satuan kerja Kantor Pusat, 8 (delapan) satuan kerja Kantor Daerah, 34 (tiga puluh empat) satuan kerja Tugas Pembantuan. Laporan BMN ini disusun menggunakan aplikasi SAKTI sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan penatausahaan BMN, dengan rincian AKUN sbb :

1. LAPORAN PERSEDIAAN

Saldo awal Persediaan pada Laporan Barang Pembantu Pengguna per 01 Januari 2025 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.614.854.412,00 (satu miliar enam ratus empat belas juta delapan ratus lima puluh empat ribu empat ratus dua belas rupiah), mutasi tambah dengan nilai keseluruhan sebesar Rp168.486.706.933,00 (seratus enam puluh delapan miliar empat ratus delapan puluh enam juta tujuh ratus enam ribu sembilan ratus tiga puluh tiga rupiah), dan mutasi kurang dengan nilai keseluruhan sebesar Rp136.988.690.380,00 (seratus tiga puluh enam miliar Sembilan ratus delapan juta dua ratus tiga puluh lima ribu sembilan ratus empat puluh lima rupiah), sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp33.139.810.965,00 (tiga puluh tiga miliar seratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus sepuluh ribu Sembilan ratus enam puluh lima rupiah), sebagaimana pada tabel A.1 dibawah ini.

Tabel A.1. Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Persediaan:

NO	KODE AKUN	URAIAN AKUN	SALDO AWAL 31 DES 2024 (AUDITED)	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO AKHIR 31 Desember 2025
1	117111	Barang Konsumsi	27.522.162	654.025.628	656.418.365	25.129.425,
2	117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	0,	0,	0,	0,
3	117121	Pita Cukai	0	0	0,	0,
4	117122	Tanah dan Bangunan untuk Dijual atau Diserahkan kpd Masyarakat	0	8.402.299.500	8.402.299.500	0,
5	117123	Hewan dan Tanaman untuk Dijual atau Diserahkan kpd Masyarakat	0	1.316.128.000	1.316.128.000	0,
6	117124	Peralatan dan Mesin untuk Dijual atau Diserahkan kpd Masyarakat	0	44.710.419.896	44.710.419.896	0,
7	117125	Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk Dijual atau Diserahkan kpd Masyarakat	0	472.440.000	472.440.000	0,
8	117127	Aset Lain-Lain untuk Dijual atau Diserahkan kpd Masyarakat	744.470.250	0	744.470.250	0,
9	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual atau Diserahkan kpd Masyarakat	0	0	0,	0,
10	117129	Persediaan Lainnya atau Diserahkan kpd Masyarakat Dalam Proses	869.802.000	112.931.393.909	80.686.514.369	33.114.681.540,
11	117131	Bahan Baku	0	0	0,	0,
12	117141	Belanja Persediaan Dlm Rangka Bansos	0	0	0,	0,
13	117199	Persediaan Lainnya	0	0	0,	0,
JUMLAH :			1.641.794.412	168.486.706.933	136.988.690.380,	33.139.810.965

A. Barang Konsumsi (117111)

Saldo awal 1 Januari Tahun 2025 Barang Konsumsi adalah Rp27.582.162,- mutasi tambah senilai Rp654.025.628, dan mutasi kurang dengan nilai keseluruhan sebesar Rp656.418.165, sehingga Saldo Barang Konsumsi per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebesar Rp25.129.425,- sebagaimana table di bawah ini:

Tabel A.2. Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Barang Konsumsi:

A	MUTASI TAMBAH	654.025.628
1	Pembelian	652.359.228
2	Reklasifikasi Masuk	1.666.400
B	MUTASI KURANG	656.418.165
1	Habis Pakai	653.419.765
2	Reklasifikasi Keluar	2.998.400
	Koreksi Pencatatan	
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	25.129.625

♥ Penjelasan mutasi tambah Barang Konsumsi sebesar Rp654.025.628, dengan rincian sbb:

○ Transaksi Pembelian Barang Konsumsi dengan nilai keseluruhan sebesar Rp652.359.228, dengan rincian Satker sbb:

No	Nama Satker	Nilai
1	BKKPN KUPANG	89.114.840
2	BPSPL PADANG	56.564.922
3	BPSPL DENPASAR	63.895.870
4	BPSPL MAKASSAR	54.908.154
5	BPSPL PONTIANAK	157.780.732
6	LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU	42.153.523
7	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	35.566.188
8	LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SORONG	25.146.850
9	PKPB Dit Jasa Kelautan	6.375.000
10	PKPB Dit. Kawasan Konservasi dan Hayati Laut	9.063.749
11	PKPB Dit.Perencanaan Ruang Laut	56.700.000
12	PKPB. Dit Pendayagunaan Pesisir dan Pulau Pulau Kecil	40.149.400
13	SEKRETARIAT DITJEN PENGELOLAAN RUANG LAUT	14.940.000
	JUMLAH :	652.359.228

○ Reklasifikasi Masuk dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.666.400, dengan rincian Satker sbb:

a) LPSPL Serang

No	Nama Barang	Nilai
1	Amplop Coklat Folio Zibiz (pak)	111.000
2	Cartridge HP Laserjet P1102 (85A)	1.250.000
3	Gunting Joyko 828	24.000
4	Gunting Kenko Besar SC-848	44.000
5	Kertas A4 SIDU 70gsm	88.000
6	Tempat Pensil Case Keranjang	30.000
	JUMLAH :	1.547.000

Penjelasan terkait Reklasifikasi Masuk pada Satker LPSPL Serang dengan nilai sebesar Rp1.547.000, juga karena kesalahan kode/nama barang semula map buffalo menjadi amplop cklat, catridge 126A menjadi catrige HP Laserjet, Papa Flipcarht menjadi gunting joyko, box file menjadi guntig kenko, materai 10.000 menjadi kertas A4, Papan Penunjuk Jalan menjadi Tempat Pensil Case Keranjang.

b) BPSPL Denpasar berupa Buku Agenda dengan nilai Rp119.400;

Penjelasan terkait Reklasifikasi Masuk pada Satker BPSPL Denpasar sebesar Rp119.400, dikarenakan salah nama barang semula dicatat notebook menjadi buku agenda;

♥ Penjelasan mutasi kurang Barang Konsumsi sebesar Rp655.086.165, dengan rincian sbb:

- Transaksi Habis Pakai dengan nilai keseluruhan sebesar Rp650.689.233, dengan rincian Satker sbb:

No	Nama Satker	Nilai
1	BKKPN KUPANG	-94.248.140
2	BPSPL PADANG	-54.709.322
3	BPSPL DENPASAR	-64.652.620
4	BPSPL MAKASSAR	-49.347.154
5	BPSPL PONTIANAK	-155.807.707
6	LKKPN PEKANBARU	-40.857.023
7	LPSPL SERANG	-36.096.588
8	LPSPL SORONG	-25.438.850
9	PKPB Dit. Jasa Kelautan	-6.500.000
10	PKPB Dit. Kawasan Konservasi dan Hayati Laut	-9.063.749
11	PKPB Dit. Perencanaan Ruang Laut	-60.327.000
12	PKPB. Dit. Pemanfaatan Pesisir dan Pulau Pulau Kecil	-40.149.400
13	SEKRETARIAT DITJEN PENGELOLAAN RUANG LAUT	-13.491.680
	JUMLAH :	-650.689.233

- Reklaisifikasi Keluar dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.666.400, dengan rincian Satker sbb:

a) LPSPL Serang

No	Nama Barang	Nilai
1	Box File Bambi JNB 1033	-44.000
2	Cartridge 126A CP1025 (C/Y/M)	-1.250.000
3	Map Buffalo	-111.000
4	Materai 10.000 (Lainnya)	-88.000
5	Papan Flipchart	-24.000
6	Papan Penunjuk Jalan	-30.000
	JUMLAH :	-1.547.000

- b) BPSPL Denpasar Denpasar berupa Notebook dengan nilai Rp119.400, dikarenakan salah nama barang semula dicatat notebook menjadi buku agenda.

B. Bahan untuk Pemeliharaan (117113)

Saldo awal 1 Januari Tahun 2025 Bahan untuk Pemeliharaan adalah nol, mutasi tambah senilai Rp0,- dan mutasi kurang senilai Rp0,- sehingga Saldo Bahan untuk Pemeliharaan per 31 Desember 2025 (*Audited*) senilai Rp0,-

Tabel A.4. Mutasi Bahan untuk Pemeliharaan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 1 Januari 2025	0
A	MUTASI TAMBAH	0
1	Pembelian	0
B	MUTASI KURANG	0
1	Habis Pakai	0
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	0

C. Pita Cukai, Materai, Leges (117121)

Saldo awal 1 Januari Tahun 2025 Pita Cukai, Materai, Leges adalah nol, dan mutasi tambah senilai Rp0,- dan mutasi kurang senilai Rp0, sehingga Saldo Pita Cukai, Materai, Leges Per 31 Desember 2025(Audited) adalah Rp0,

D. Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat (117122)

Saldo awal 1 Januari Tahun 2025 Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat adalah Rp0 (NIHIL), mutasi tambah Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat sebesar Rp34.152.902.203,00, dan mutasi kurang Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat sebesar Rp34.152.902.203,00, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (Audited) sebesar Rp0 (NIHIL),

Tabel A.6. Persediaan Tanah dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat sbb;

	Saldo Awal per 1 Januari 2025	0
A	MUTASI TAMBAH	34.152.902.203
1	Pembelian	8.004.937.500
2	Persediaan Dalam Proses Masuk	26.147.964.703
B	MUTASI KURANG	-34.152.902.203
1	Habis Pakai	-34.152.902.203
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	0

Penjelasan mutasi tambah Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat sebesar Rp34.152.902.203, dengan rincian sbb:

Transaksi Pembelian berupa Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat pada Direktorat KE dengan nilai keseluruhan sebesar Rp8.004.937.500, dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai
1	Pengad. Bangunan Modular Kawasan Konservasi Daerah	1.581.037.500
2	Pengad. Bangunan Modular Kawasan Konservasi Daerah	1.531.162.500
3	Pengad. Bangunan Modular Kawasan Konservasi Daerah Raja 4	4.892.737.500
	JUMLAH :	8.004.937.500

Transaksi Persediaan Dalam Proses Masuk TA 2025 pada PKPB Direktorat Jasa Kelautan senilai Rp397.362.000,- berupa kegiatan GGR berupa Sarana dan Prasarana Pendukung di Aceh Besar, Aceh Utara, dan Aceh Pidie, yang sebenarnya sudah dilakukan penandatanganan BAST pada bulan Desember 2024, sesuai pelaksanaan kegiatan secara fisik sudah 100%, namun dateline per 31 Desember 2024 tidak jadi terbit SP2D, sehingga pada Neraca Audited periode 14 TA 2024 terdapat Saldo Persediaan 526

berupa Tanah Bangunan Dalam Proses sebesar Rp397.362.000. dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai
1	sarpras aceh besar.aceh utara.piddie	278.153.400
2	sarpras piddie	119.208.600
	JUMLAH :	397.362.000

Transaksi Persediaan Dalam Proses Masuk atas LRAB TA 2025 pada PKPB Direktorat Jasa Kelautan senilai Rp25.750.602.703.

No	Nama Barang	Nilai
1	GGN 2 RB TON INDRAMAYU	3.027.381.672
2	GUDANG GARAM NASIONAL CIREBON DIT.SDK 2025	5.740.154.729
3	GUDANG GARAM RAKYAT INDRAMAYU	1.841.210.271
4	GUDANG GARAM RAKYAT PATI	1.076.046.840
5	PEMBANGUNAN GGN CIREBON 2025	1.011.232.606
6	Pembangunan GGN Cirebon Pendukung Washing Plant	3.066.428.285
7	Pembangunan GGN Indramayu Pendukung Washing Plant	8.858.377.051
8	PEMBANGUNAN GGR (CIREBON-DIT SDK 2025)	1.129.771.249
	JUMLAH :	25.750.602.703

Penjelasan mutasi kurang berupa Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat sebesar Rp8.402.299.500, dengan rincian sbb:

Transaksi Habis Pakai berupa Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat dengan nilai keseluruhan sebesar Rp34.152.903.203, dengan rincian Satker sbb:

a) pada Direktorat Jasa Kelautan dengan nilai keseluruhan sebesar Rp26.147.964.703, dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai
1	GGN 2 RB TON INDRAMAYU	-3.027.381.672
2	GUDANG GARAM NASIONAL CIREBON DIT.SDK 2025	-5.740.154.729
3	GUDANG GARAM RAKYAT INDRAMAYU	-1.841.210.271
4	GUDANG GARAM RAKYAT PATI	-1.076.046.840
5	PEMBANGUNAN GGN CIREBON 2025	-1.011.232.606
6	Pembangunan GGN Cirebon Pendukung Washing Plant	-3.066.428.285
7	Pembangunan GGN Indramayu Pendukung Washing Plant	-8.858.377.051
8	PEMBANGUNAN GGR (CIREBON-DIT SDK 2025)	-1.129.771.249
9	sarpras aceh besar.aceh utara.piddie	-278.153.400
10	sarpras piddie	-119.208.600
	JUMLAH :	-26.147.964.703

b) pada PKPB Direktorat KE dengan nilai keseluruhan sebesar Rp8.004.937.500, dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai
1	Pengadaan Bangunan Modular KKB	-1.581.037.500
2	Pengadaan Bangunan Modular KKD	-1.531.162.500
3	Pengadaan Bangunan Modular KKD	-4.892.737.500
	JUMLAH :	-8.004.937.500

E. Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat (117123)

Saldo awal 1 Januari Tahun 2025 Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat adalah nol, terdapat mutasi tambah Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.316.128.000, dan mutasi kurang Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.316.128.000, sehingga saldo per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebesar Rp0,- (NIHIL).

Tabel A.7. Mutasi Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat sbb:

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 1 Januari 2025	0
A	MUTASI TAMBAH	1.316.128.000
1	Pembelian	1.316.128.000
B	MUTASI KURANG	-1.316.128.000
1	Habis Pakai	-1.316.128.000
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	0

Penjelasan mutasi tambah Hewan dan Tanamam untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.316.128.000, dengan rincian sbb:

Transaksi Pembelian/Perolehan Pada PKPB Direktorat P4K AKUN Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat berupa kegiatan Penanaman Lamun dalam rangka Rehabilitasi Ekosistem Karbon Biru pada 10 lokasi di Kabupaten Pangkajene Kepulauan, dan kegiatan Penanaman Mangrove dalam rangka Rehabilitasi Ekosistem Karbon Biru di 8 lokasi Kabupaten Rote Ndao, dan 6 lokasi Kabupaten Maluku Tenggara Barat, 8 lokasi di Kabupaten Alor, serta 9 lokasi di Kabupaten Raja Ampat dengan nilai keseluruhan Rp1.316.128.000,00.

Penjelasan mutasi kurang (Habis Pakai) Hewan dan Tanamam untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat berupa kegiatan Penanaman Lamun dalam rangka Rehabilitasi Ekosistem Karbon Biru pada 10 lokasi di Kabupaten Pangkajene Kepulauan, dan kegiatan Penanaman Mangrove dalam rangka Rehabilitasi Ekosistem Karbon Biru di 8 lokasi Kabupaten Rote Ndao, dan 6 lokasi Kabupaten Maluku Tenggara Barat, 8 lokasi di Kabupaten Alor, serta 9 lokasi di Kabupaten Raja Ampat dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.316.128.000.

F. Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat (117124)

Saldo awal 1 Januari Tahun 2025 Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat adalah Rp0,-, mutasi tambah dengan nilai keseluruhan sebesar Rp64.192.436.633, dan mutasi kurang dengan nilai keseluruhan sebesar Rp64.192.436.633, sehingga saldo akhir Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebesar Rp0 (NIHIL).

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 1 Januari 2025	0
A	MUTASI TAMBAH	64.192.436.633
1	Pembelian	33.443.960.630
2	Persediaan Dalam Proses Masuk	30.748.476.003
B	MUTASI KURANG	-64.192.436.633
1	Habis Pakai	-64.192.436.633
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	0

Penjelasan mutasi tambah Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat dengan nilai keseluruhan sebesar Rp64.192.436.633, dengan rincian sbb:

Transaksi Persediaan Dalam Proses Masuk pada PKPB Direktorat Jasa Kelautan berupa Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat dengan nilai keseluruhan sebesar Rp30.748.476.003, dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai
1	Barang Teknologi Evaporasi Pergaraman Kab Cirebon dan Indran	9.936.378.000
2	BEAN BAG KAB KUPANG-DIT JASBAR	3.155.000
3	geomembran dan instalasi petakan sabu rajua	14.984.416.737
4	Mobil Pengering Pemurnian Garam Kab Sabu Rajua Dit SDK 202	3.735.011.250
5	POMPA AIR LAUT DAN SELANG Dit.SDK ABT Garam 2025	2.089.515.016
	JUMLAH :	30.748.476.003

Transaksi Pembelian/Perolehan Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat dengan nilai keseluruhan sebesar Rp33.443.960.630, dengan rincian Satker sbb:

No	Nama Satker	Nilai
1	PKPB Dit Jasa Kelautan	27.750.584.037
2	PKPB Dit. Kawasan Konservasi dan Hayati Laut	890.979.463
3	PKPB. Dit Pendayagunaan Pesisir dan Pulau Pulau Kecil	4.802.397.130
	JUMLAH :	33.443.960.630

- a) Transaksi Pembelian Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat pada PKPB Direktorat KKHL

No	Nama Barang	Nilai
1	'Alat Komunikasi (Radio RIG)	7.800.000
2	Bak Penampung 77000	2.100.000
3	Dispenser Air	3.072.552
4	Handy Talky (HT)	13.000.000
5	Meja & Kursi Portable	14.856.000
6	Pengadaan Laptop dan Printer BanPer Program DSAL (346.824.651
7	Pengadaan Sarana Konservasi di KKD Raja Ampat	503.326.260
	JUMLAH :	890.979.463

- b) Transaksi Pembelian Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat pada PKPB Direktorat Jasa Kelautan;

No	Nama Barang	Nilai
1	Geomembran untuk sarana pembangunan usaha garam Dit.SDK 2025	14.895.848.796
2	Pembangunan Konstruksi Sarana Pengembangan Ekonomi Produktif	780.549.856
3	Pengadaan Alat Tenun Bukan Mesin Kabupaten Sabu Raijua-Dit jasba	16.500.000
4	Pengadaan ATBM. Alat Pengolah Kacang Mete. Mesin Sorgum. Gazet	403.581.083
5	'Pengadaan Camping Gear. Hammock. Peralatan Keamanan Kabupat	42.000.000
6	Pengadaan Gazebo dan Bean Bag Kabupaten Sabu Raijua-Dit Jasbar	532.500.000
7	Pengadaan Gazebo dan Kursi Pantai Kabupaten Kupang-Dit Jasbar 20	295.087.840
8	Pengadaan Kano. Mesin Pencacah Sampah. ATBM. Sepeda Air. Mesin	405.390.000
9	Pengadaan Kompresor Selam Kabupaten Rote Ndao-Dit Jasbar 2025	435.000.000
10	Pengadaan Kompresor Selam Kabupaten Sumba Timur-Dit Jasbar 20	580.405.405
11	Pengadaan Kursi Pantai dan Payung. PJU Surya Panel Kabupaten Sur	422.028.000
12	Pengadaan Mesin Pompa Air Kabupaten Sumba Barat Daya-Dit Jasba	304.000.000
13	Pengadaan Mesin Press Sampah dan PJU Surya Panel Kabupaten Ku	301.500.000
14	Pengadaan Motor ATV Kabupaten Sabu Raijua-Dit.Jasbar 2025	231.915.677
15	Pengadaan Motor ATV Kabupaten Sumba Timur-Dit Jasbar 2025	519.092.976
16	Pengadaan Paddle Board Kabupaten Manggarai-Dit Jasbar 2025	35.000.000
17	Pengadaan Papan Surfing. Peralatan Mancing. Camping Gear Kabupa	168.500.000
18	Pengadaan Papan Surfing. Peralatan Mancing. Kano. Camping Gear K	401.000.000
19	Pengadaan Papan Surfing. Peralatan Mancing. Tandon Air. Camping C	217.400.000
20	Pengadaan Perahu Karet Kabupaten Manggarai-Dit Jasbar 2025	28.500.000
21	Pengadaan Peralatan Camping dan Papan Surfing 7FT Kabupaten Ku	85.000.000
22	Pengadaan Peralatan Mancing dan Camping Gear Kabupaten Sumba	170.000.000
23	Pengadaan Snorkeling dan Life Jacket Kabupaten Sabu Raijua-Dit Jasb	83.000.000
24	Pengadaan Snorkeling. Diving. Life Jacket Kabupaten Kupang-Dit Jasb	451.700.000
25	Pengadaan Snorkeling. Diving. Life Jacket Kabupaten Rote Ndao-Dit Ja	1.733.999.983
26	Pengadaan Snorkling dan Life Jacket Kabupaten Manggarai-Dit Jasbar	66.810.000
27	Pengadaan Snorkling dan Life Jacket Kabupaten Sumba Barat Daya-Di	32.640.000
28	Pengadaan Snorkling Diving Life Jacket Kabupaten Sumba Timur-Dit Ja	2.270.000.000
29	Pengadaan Speedboat Kabupaten Sabu Raijua-Dit Jasbar 2025	470.000.000
30	Pengadaan Tempat Sampah Portable Kabupaten Manggarai Barat-Dit	6.400.000
31	Pengadaan Tempat Sampah Portable Kabupaten Sumba Timur-Dit Ja	55.000.000
32	Pengadaan Toilet Portable Kabupaten Kupang-Dit Jasbar 2025	882.975.297
33	Pengadaan Toilet Portable Kabupaten Sabu Raijua-Dit Jasbar 2025	427.259.124
	JUMLAH :	27.750.584.037

- c) Transaksi Pembelian Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat pada PKPB Direktorat P4K;

No	Nama Barang	Nilai
1	Pengadaan Bantuan Ekonomi Produktif (Mesin Yamaha 40 PK. Mesin	98.404.000
2	Pengadaan Bantuan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kabupaten B	97.911.990
3	Pengadaan Bantuan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kabupaten Ir	98.790.000
4	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Aceh Utara (1) /	52.469.700
5	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Aceh Utara 2 / 20	46.200.000
6	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Agam (1) / 2025	38.206.910
7	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Agam / 2025	42.299.991
8	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Alor / 2025	94.700.760
9	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Asmat 1 / 2025	48.941.000
10	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Asmat 2 / 2025	49.880.000
11	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Banyuasin / 2025	49.020.000
12	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Banyuasin / 2025	49.000.000
13	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Banyuwangi / 20	97.413.600
14	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Buton Selatan / 2	97.605.075
15	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Ciannjur / 2025	295.998.705
16	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Jeneponto / 2025	98.783.618
17	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Jepara / 2025	98.881.020
18	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Karimun / 2025	89.100.000
19	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Karimun 2 / 2025	42.562.000
20	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Kebumen / 2025	97.295.274
21	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Kepulauan Sula	97.635.600
22	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Kotawaringin Ba	96.441.240
23	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Lampung Timur	99.622.500
24	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Landak / 2025 (F	94.905.000
25	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Lebak / 2025	89.998.800
26	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Lembata / 2025	96.292.500
27	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Majene (1) / 2025	5.027.500
28	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Majene / 2025	88.892.885
29	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Maluku Tengah /	85.248.000
30	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Mamuju / 2025	95.199.150
31	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Mamuju Tengah	98.568.000
32	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Marauke (2) / 20	70.929.000
33	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Marauke 2 / 2025	27.720.000
34	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Muna Barat / 202	98.024.100
35	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Pangandaran / 2	19.380.000
36	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Pangandaran 1 /	78.525.396
37	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Pangandaran 2 /	27.000.000
38	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Pangandaran 3 /	57.650.000
39	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Pati (1) / 2025	98.135.100
40	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Pati / 2025 (Jarir	96.098.250
41	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Poso / 2025	98.568.000
42	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Rote Ndao / 2025	99.594.001
43	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Sambas / 2025	98.568.000
44	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Sanggau / 2025	96.015.000
45	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Sukabumi / 2025	95.830.000
46	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Sumbawa / 2025	89.910.000
47	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Tabanan / 2025	98.301.600
48	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Tanggamus / 202	97.698.870
49	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Tuban / 2025 (10	94.294.500
50	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Tulang Bawang /	187.237.020
51	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kab. Wonosobo / 2025	98.259.975
52	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kota Pariaman / 2025	98.906.550
53	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kota Sorong / 2025 (P	97.859.820
54	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kota Tarakan (1) / 202	48.600.000
55	Pengadaan Sarana Usaha Ekonomi Produktif di Kota Tarakan (2) / 202	48.600.000
56	Sarana Pengelolaan Sampah Desa Pesisir Bersih (Kano) / 2025	111.796.980
57	Sarana Pengelolaan Sampah Desa Pesisir Bersih (Kendaraan Roda 3)	37.600.150
	JUMLAH :	4.802.397.130

Penjelasan mutasi kurang Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat dengan nilai keseluruhan sebesar Rp44.710.419.896, dengan rincian sbb:

Transaksi Habis Pakai Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat dengan nilai keseluruhan sebesar Rp44.710.419.896, dengan rincian Satker sbb:

No	Nama Satker	Nilai
1	PKPB Dit Jasa Kelautan	-39.017.043.303
2	PKPB Dit. Kawasan Konservasi dan Hayati Laut	-890.979.463
3	PKPB. Dit Pendayagunaan Pesisir dan Pulau Pulau Kecil	-4.802.397.130
	JUMLAH :	-44.710.419.896

G. Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat (117125)

Saldo awal 1 Januari Tahun 2025 Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat adalah nol. terdapat mutasi tambah dengan nilai keseluruhan sebesar Rp20.199.695.945, dan mutasi kurang dengan nilai keseluruhan sebesar Rp20.199.695.945, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 dengan nilai sebesar Rp0 (NIHIL).

Tabel A.9. Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat, dengan rincian sbb:

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 1 Januari 2025	0
A	MUTASI TAMBAH	20.199.695.945
1	Pembelian	0
2	Persediaan Dalam Proses Masuk	20.199.695.945
B	MUTASI KURANG	(20.199.695.945)
1	Habis Pakai	-20.199.695.945
2	Reklasifikasi Keluar	0
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	0

* Penjelasan mutasi tambah Jalan/Jembatan, Irigasi, Jaringan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat dengan nilai keseluruhan sebesar Rp20.199.695.945, dengan rincian sbb:

- Penjelasan rinci Transaksi Persediaan Dalam Proses Masuk berupa Jalan/Jembatan, Irigasi, Jaringan untuk dijual atau diserahkan kepada dengan nilai keseluruhan sebesar Rp20.199.695.945, dengan rincian sbb:

1) Transaksi Persediaan Dalam Proses Masuk berupa Jalan/Jembatan, Irigasi, Jaringan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat pada PKPB Direktorat Jasa Kelautan dengan nilai keseluruhan sebesar Rp472.440.000, dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai
1	Irigasi Aceh Besar	235.480.000
2	Irigasi Aceh Utara	236.960.000
	JUMLAH :	472.440.000

Penjelasan terkait transaksi Persediaan Dalam Proses Masuk/Penyelesaian Persediaan Dalam Proses berupa Jalan/Jembatan, Irigasi dan Jaringan dengan nilai keseluruhan sebesar Rp472.440.000 sebagaimana tabel di atas adalah bukan merupakan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025, melainkan Saldo Akhir 31 Desember Tahun Anggaran 2024 Audited berupa Jalan/Jembatan, Irigasi, Jaringan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat **Dalam Proses**, hal tersebut dikarenakan pada per dateline 31 Desember 2024 jam 24.00 WIB. SP2D tidak terbit.

- 2) Transaksi Persediaan Dalam Proses Masuk berupa Jalan/Jembatan, Irigasi, Jaringan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat pada PKPB Direktorat Jasa Kelautan atas LRAB TA 2025 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp19.727.255.945, dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai
1	Long Storage Model 1 Kab Indramayu	6.914.959.801
2	REVITALASI SALURAN LONG STORAGE KAB CIRBON (BUNGKO LO	9.451.806.617
3	SALURAN REVITALISASI LONG STORAGE KAB.CIREBON	1.604.628.841
4	SALURAN SEBAGAI LONG STORAGE MODEL 1 DI KABUPATEN PAT	1.755.860.686
	JUMLAH :	19.727.255.945

H. Aset Lain - Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat (117127)

Saldo awal Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat per 1 Januari 2025 senilai Rp0 (NIHIL),- tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang, sehingga saldo akhir per 31 Desember tahun 2025 (*Audited*) sebesar Rp0,- (nihil).

I. Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat (117128).

Saldo awal Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 1 Januari 2025 adalah Rp0 (NIHIL), tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang, sehingga Saldo Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Dalam Proses per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebesar Rp0 (NIHIL), sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel A.11. Mutasi Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat.

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 1 Januari 2025	0
A	MUTASI TAMBAH	0
1	Pembelian	0
B	MUTASI KURANG	0
2	Habis Pakai	0
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	0

J. Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat Dalam Proses (117129).

Saldo awal 1 Januari Tahun 2025 Persediaan Lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat **Dalam Proses** sebesar Rp869.802.000, terdapat mutasi tambah dengan nilai keseluruhan sebesar Rp, dan mutasi kurang dengan nilai keseluruhan sebesar Rp, sehingga saldo per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebesar Rp.33.114.681.540,-

Tabel A.12 Mutasi Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan Ke Masyarakat Dalam Proses

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 1 Januari 2025	869.802.000
A	MUTASI TAMBAH	112.931.393.909
1	Pembelian	112.931.393.909
2	Reklasifikasi Masuk	0
B	MUTASI KURANG	-80.686.514.369
1	Habis Pakai	0
2	Koreksi Kuantitas Kurang	-608.861.400
3	Persediaan Dalam Proses Keluar	-80.077.652.969
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	33.114.681.540

Penjelasan mutasi tambah Persediaan Dalam Proses dengan nilai keseluruhan sebesar Rp112.931.393.909, dengan rincian sbb:

Saldo awal Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Dalam Proses per 1 Januari 2025 adalah Rp869.802.000,- terdapat mutasi tambah sebesar Rp608.861.400,-, berupa Pembayaran Belanja Barang Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Dalam Proses pada tahun lalu berupa Penataan Lahan & PIPANISASI Rumah Garam Aceh Besar senilai Rp164.836.000,- Pembayaran Belanja Barang Penataan Lahan & PIPANISASI Rumah Garam Aceh Utara senilai Rp165.872.000,- Pembayaran Belanja Barang Sarana Pendukung RG di Pidie Jaya.Aceh Besar dan Aceh Utara senilai Rp278.153.400,-

Pembelian Perolehan/Pembelian Persediaan Dalam Proses pada PKPB Direktorat Jasa Kelautan dengan nilai keseluruhan sebesar Rp112.931.393.909 berupa kegiatan sbb:

- Program Garam Nasional di wilayah Kabupaten Indramayu, Cirebon, dan Kabupaten Rote Ndao antara lain berupa:
 - i. Tanah Bangunan **Dalam Proses** (Gudang Garam Nasional), dengan nilai keseluruhan sebesar Rp25.022.212.592,00;
 - ii. Peralatan dan Mesin **Dalam Proses** (Washing Plane, Geomembran, dll), dengan nilai keseluruhan sebesar Rp16.955.241.337,00;

- iii. Jalan, Irigasi dan Jaringan **Dalam Proses**, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp59.078.619.314,00

Penjelsan mutasi kurang sebesar Rp80.685.514.369,-

- a) berupa koreksi kuantitas kurang dengan nilai sebesar Rp608.86.400,- dan transaksi Persediaan Keluar (Habis Pakai) Barang Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Dalam Proses menjadi Barang Jadi, dan;
- b) Transaksi Habis Pakai Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat dengan nilai sebesar Rp 869.802.000;
- c) Persediaan Dalam Proses Keluar dengan nilai keseluruhan sebesar Rp80.077.652.969 pada PKPB Direktorat Jasa Kelautan yang tersebar di Wilayah Pantura dan Wilayah Nusa Tenggara, , yang terdiri dari Tanah Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat, Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat, JIJ Untuk Diserahkan kepada Masyarakat.

I. Bahan Baku (117131)

Saldo awal Belanja Persediaan Dalam Rangka Bantuan Sosial per 1 Januari 2025 adalah Rp0 (nihil), mutasi tambah sebesar Rp0, dan mutasi kurang sebesar Rp0, sehingga Saldo Belanja Persediaan Dalam Rangka Bantuan Sosial per 30 September 2025 sebesar (*Audited*) Rp0 (NIHIL)

Tabel A.13 Mutasi Persediaan Bahan Baku

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 1 Januari 2025	0
A	MUTASI TAMBAH	0
1	Pembelian	0
B	MUTASI KURANG	0
1	Habis Pakai	0
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	0

K. Belanja Persediaan Dalam Rangka Bantuan Sosial (117141)

Saldo awal Belanja Persediaan Dalam Rangka Bantuan Sosial per 1 Januari 2025 adalah Rp0 (nihil), mutasi tambah sebesar Rp0, dan mutasi kurang sebesar Rp0, sehingga Saldo Belanja Persediaan Dalam Rangka Bantuan Sosial per 31 Desember 2024 sebesar Rp0 (NIHIL), tidak terdapat transaksi Pembelian Belanja Persediaan Dalam Rangka Bantuan Sosial per 31 Desember (*Audited*) 2025 sebesar Rp0.-

2. LAPORAN ASET TETAP

Laporan Aset Tetap ini menyajikan data dan informasi tentang kondisi Aset Tetap dan Aset Lainnya pada Neraca berdasarkan Uraian AKUN (Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan/Jembatan, Irigasi, Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Tetap Dalam Renovasi, dan Aset Lainnya). Saldo awal Aset Tetap 01 Januari 2025 senilai Rp745.875.365.892,00 (tujuh ratus empat puluh lima miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus enam puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh dua rupiah), terjadi kenaikan sebesar Rp2.543.324.375.979,00 (dua triliun lima ratus empat puluh tiga miliar tiga ratus dua puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan rupiah), sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.289.199.741.871,00. (tiga triliun dua ratus delapan puluh sembilan miliar seratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh satu ribu delapan ratus tujuh satu rupiah), sbb:

NO	URAIAN AKUN	SALDO AWAL 31 DES 2024 (AUDITED)	BERTAMBAH / BERKURANG	SALDO AKHIR 31 DES 2025
1	Tanah	328.758.991.227	2.197.141.415.172,	2.525.900.406.399,
2	Peralatan dan Mesin	125.006.191.641,	(2.282.972.618,)	122.723.219.023,
3	Gedung dan Bangunan	90.736.630.532	2.015.915.223,	92.752.545.755,
4	Jalan/Jembatan	7.094.333.844	14.785.402.760,	21.879.736.604,
5	Irigasi	4.234.153.463	90.754.497.000,	94.988.650.463,
6	Jaringan	1.288.483.503	0,	1.288.483.503,
7	Aset Tetap Lainnya	129.357.185.571	(329.006.560,)	129.028.179.011,
8	Aset Tetap Dalam Renovasi	0	363.969.000,	363.969.000,
9	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	476.731.865.620,	476.731.865.620,
10	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	103.876.004.000	(103.876.004.000,)	0,
11	Properti Investasi	110.346.287.172	(110.346.287.172,)	0,
12	Software	1.194.618.534	(79.618.000,)	1.115.000.534,
13	Lisensi	0	0,	0
14	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0,	0
15	Aset Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	13.782.435.459	758.734.332,	14.541.169.791,
16	Aset Tak Berwujud Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah		0,	0,
17	Akm. Penyusutan Peralatan dan Mesin	-90.235.424.132	(13.305.192.821,)	(103.540.616.953,)
18	Akm. Penyusutan Gedung dan Bangunan	(12.849.746.261,)	(2.217.185.166,)	(15.066.931.427,)
19	Akm. Penyusutan Jalan/Jembatan	(3.847.909.772,)	(14.648.489.842,)	(18.496.399.614,)
20	Akm. Penyusutan Irigasi	(2.810.427.787,)	(38.522.178.902,)	(41.332.606.689,)
21	Akm. Penyusutan Jaringan	(529.888.974,)	(31.265.835,)	(561.154.809,)
	Akm. Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,	(12.132.300,)	(12.132.300,)
22	Akm. Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	(46.557.374.318,)	46.557.374.318,	0,
23	Akm. Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	(11.954.300.876,)	(101.129.496,)	(12.055.430.372,)
24	Akm. Penyusutan Software	(1.014.876.934,)	(33.334.734,)	(1.048.211.668,)
25	Akm. Penyusutan ATB yg Tidak Digunakan dlm Operasional Pemerintah		0,	0,
	JUMLAH :	745.875.365.892	2.543.324.375.979	3.289.199.741.871

A. TANAH.

Saldo awal tanah pada Laporan Barang Pembantu Pengguna per 01 Januari 2025 seluas 7.829.824M² dengan nilai sebesar Rp328.758.991.227,00 (tiga ratus dua puluh delapan miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu dua ratus dua puluh tujuh rupiah), terdapat mutasi tambah per 31 Desember 2025 seluas 805.398M² dengan nilai keseluruhan sebesar Rp2.197.141.415.172 (dua triliun seratus sembilan puluh tujuh miliar seratus empat puluh satu juta empat ratus lima belas ribu seratus tujuh puluh dua rupiah), sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) seluas 8.596.142M² dengan nilai keseluruhan sebesar Rp2.525.900.406.399,00 (dua triliun lima ratus dua puluh lima miliar sembilan ratus juta empat ratus enam ribu tiga ratus sembilan sembilan rupiah), sebagaimana pada tabel B.2 dibawah ini.

Tabel B.2 Uraian transaksi mutasi tambah dan mutasi kurang aset Tanah

	Saldo Awal per 1 Jan 2025	328.758.991.227
A	MUTASI TAMBAH	2.197.141.415.172
1	Hibah Masuk	436.905.000,
2	Transfer Masuk	2.083.529.091.000,
3	Perolehan Lainnya	2.829.132.000,
4	Reklasifikasi dari PI ke BMN/Aset Tetap	110.346.287.172,
B	MUTASI KURANG	0
1	Koreksi Pencatatan	0
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	2.525.900.406.399

Penjelasan rinci mutasi tambah aset berupa Tanah adalah sbb:

Terdapat transaksi Hibah Masuk Tahun Anggaran Yang Lalu berupa Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan Pada Satker Setditjen PKRL, sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor : 886/SJ/PL.450/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024, , yang berasal dari PT. SEAX Indonesia Pratama yang berlokasi di Kota Batam seluas 1.533M² dengan nilai perolehan Rp436.905.000;

Terdapat transaksi Transfer Masuk berupa Tanah Bangunan Kantor Pemerintah Pada PKPB Direktorat P3K yang berasal dari BPPSDM-KP sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor : B.1890/BPSDM.2/PL.450/VII/2025 tanggal 23 Juli 2025 yang berlokasi di Kamal Muara Jakarta Utara seluas 562.730M² dengan nilai kesekurahan sebesar Rp2.083.529.091.000;

Sesuai Surat Keterangan Nomor : KPB. 321/DJPK.1/PL.760/VIII/2025, tanggal 27 Agustus 2025, dilakukan Reklasifikasi terhadap Aset dari Properti Investasi ke BMN/Aset Tetap Pada Satker Setditjen PKRL berupa Tanah Lapangan Penimbunan Barang Konstruksi Tanah yang berlokasi di Pulau Nipa dengan 240.000M² dengan nilai sebesar Rp110.346.287.172, hal tersebut sesuai dengan Berita Acara Pengembalian aset dari PT. Surya Mina Asinusa KSO

kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan c.q. Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan Nomor : B. 3/DJPK/PL.720/III/2025 tanggal 20 Maret 2025.

Terdapat transaksi Perolehan Lainnya berdasarkan Berita Acara Serah Terima dari Direktur Jenderal Kekayaan Negara (Kemenkeu R.I.) kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor : BA-266/KN/2025 tanggal 13 November 2025 berupa Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (Eks. BPPN)hyang berlokasi di Kelurahan Tawang Sari Semarang – Jawa Tengah dengan luas 350^M dengan nilai keseluruhan sebesar Rp2.829.132.000,00

B. PERALATAN DAN MESIN

Saldo awal Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pembantu Pengguna Intrakomtabel per 1 Januari 2025 sebanyak 11.750 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp125.006.191.641,00 (seratus dua puluh lima miliar enam juta seratus sembilan puluh satu ribu enam ratus empat puluh satu rupiah), terdapat mutasi tambah sebanyak 2.796 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp78.450.316.611,00, dan mutasi kurang sebanyak 694 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp8.122.436.119,00, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebanyak 13.852 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp195.334.072.133,00.

Tabel B.3 Uraian transaksi mutasi tambah dan mutasi kurang
AKUN Peralatan dan Mesin.

Jenis Transaksi		Nilai (Rp)
No	Saldo Awal per 1 Jan 2025	125.006.191.641
A	MUTASI TAMBAH	78.450.316.611
1	Penggunaan Kembali BMN yg Sudah Dihentikan	276.661.000
2	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	135.542.653
3	Perolehan Lainnya	308.377.000
4	Pembelian	67.172.442.925
5	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	9.163.840.333
6	Transfer Masuk	1.062.289.200
7	Reklasifikasi Masuk	331.163.500
B	MUTASI KURANG	-8.122.436.119
1	Koreksi Pencatatan	-121.448.581
2	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-228.124.072
3	Reklasifikasi Keluar	-331.163.500
4	Penghentian Aset dari Penggunaan	-7.396.300.766
5	Transfer Keluar	-45.399.200
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	195.334.072.133

Penjelasan rinci transaksi mutasi tambah Peralatan dan Mesin adalah sbb:

Terdapat transaksi Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif pada lingkup Ditjen PKRL sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp276.661.000,00 dengan rincian Satker sbb:

- 1) Terdapat transaksi Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif pada Satker BKKPN Kupang berupa Speed Boat / Motor Tempel dengan nilai sebesar Rp199.430.000, sesuai Berita Acara Inventarisasi Nomor : B. 3147/BKKPN/PL.450/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024;
- 2) terdapat transaksi Penggunaan Kembali BMN yang Sudah Dihentikan pada LKKPN Pekanbaru berupa Compressor Udara sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp77.231.000,00, sesuai Surat Keterangan nomor B.714/LKKPN/KP.120/ VI/2025 tanggal 18 Juni 2025.

Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah sejumlah 4 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp135.542.653, dengan rincian;

- a. Transaksi Koreksi Nilai Bertambah pada BKKPN Kupang berupa Alat Bengkel Bermesin Lainnya sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp114.120.361, dan berupa Dive Com sebanyak 1 unit dengan nilai Rp12.937.524 sebagai data dukung Berita Acara Koreksi Pencatatan Nomor : B.1662/BKKPN/PL.760/VIII/2025 tanggal 21 Agustus 2025;
- b. Transaksi Koreksi Nilai Bertambah pada LKKPN Pekanbaru berupa Kamera Udara dengan nilai sebesar Rp7.328.220, dan berupa Printer sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp1.156.548, sesuai Surat Keterangan nomor B.714/LKKPN/KP.120/ VI/2025 tanggal 18 Juni 2025.

Transaksi Perolehan Lainnya sebanyak 18 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp308.377.000, dengan rincian sbb:

- a. Transaksi Perolehan Lainnya pada PKPB Direktorat KKKHL berupa 2 unit sepeda Motor dengan nilai keseluruhan sebesar Rp6.970.000, dan berupa 1 unit Mini Bus dengan nilai sebesar Rp87.377.000, sesuai Surat Keterangan Nomor : B. 112/DJPKRL.5/PL.760/I/2025, tanggal 15 Januari 2025.
- b. Transaksi Perolehan Lainnya pada Satker BKKPN Kupang berupa Video Monitor 1 unit dengan nilai sebesar Rp190.215.000, sebagai data dukung B.3244/BKKPN/PL.450/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025;
- c. Transaksi Perolehan Lainnya pada LPSPL Serang sebanyak 14 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp23.815.000, sesuai Surat Keterangan Nomor : B.3913 / LPSPL.2/ PL.450/ XII/ 2025 tanggal 31 Desember 2025, dengan rincian barang sbb:

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	Kursi Besi/Metal	17.817.000	12
2	Kursi Fiber Glas/Plastik	3.599.000	1
3	Lemari Display	2.399.000	1
	JUMLAH :	23.815.000	14

Terdapat transaksi Pembelian pada lingkup Direktorat Jenderal PKRL sebanyak 2.713 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp67.172.442.925,00, rincian sbb:

- 1) Pembelian Peralatan dan Mesin Satker Kantor Pusat sebanyak 840 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp27.299.773.741, dengan rincian sbb:
 - a) Setditjen PK sebanyak 6 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp199.322.799, dengan rincian sbb

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	A.C. Cassete	99.322.800,00	2
2	Camera Video	7.361.999,00	1
3	Keyboard (Peralatan Mini Komputer)	2.349.000,00	1
4	Peralatan Personal Komputer Lainnya	2.289.000,00	1
5	Televisi	88.000.000,00	1
JUMLAH :		199.322.799	6

- b. Pada PKPB Dit. Jasa Kelautan sebanyak 69 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp2.829.689.495, dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	Camera Conference	6.900.000	3
2	Camera Digital	43.116.000	4
3	Drone	211.144.000	3
4	GPS Receiver	7.770.000	1
5	Hard Disk	10.956.000	3
6	Lap Top	273.709.998	12
7	Microphone/Wireless MIC	1.000.000	1
8	Note Book	305.440.000	14
9	Pompa Lainnya	1.791.000.000	1
10	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	5.950.000	1
11	Printer (Peralatan Personal Komputer)	53.122.999	9
12	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	40.910.501	4
13	Tablet PC	68.187.998	11
14	Televisi	10.481.999	2
JUMLAH :		2.829.689.495	69

- c. Pada PKPB Dit. P3K sebanyak 63 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp14.556.439.030, dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai	Jmlh
1	Alat Pelindung Lainnya	102.550.000,00	1
2	Alat Pengolahan Lainnya	39.500.000,00	1
3	Bateray Pack Camera (Yang Bisa Diisi	1.244.580,00	1
4	Battery Charge	18.800.000,00	6
5	Camera Digital	100.677.000,00	2
6	Drone	2.384.698.000,00	11
7	Handy Talky (HT)	3.000.000,00	1
8	Hard Disk	25.274.700,00	2
9	Incinerator (Heat Generating Equipment)	9.793.450.000,00	2
10	Kamera Udara	887.050.980,00	3
11	Lampu Blitz Kamera	3.445.270,00	1
12	Lap Top	470.478.000,00	12
13	LCD Monitor	3.714.000,00	1
14	Lemari Camera	2.497.500,00	1
15	Lensa Kamera	60.633.750,00	2
16	Mesin Penghalus	130.000.000,00	2
17	Mesin Press Hidrolik & Punch	315.000.000,00	3
18	Modem	1.050.000,00	1
19	Network Attach Storage (NAS)	32.040.150,00	1
20	PC Workstation	99.345.000,00	1
21	Peralatan Komputer Lainnya	2.655.100,00	1
22	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	7.659.000,00	1
23	Printer (Peralatan Personal Komputer)	9.000.000,00	1
24	Rak Kayu	2.553.000,00	1
25	RTK (Real Time Kinematic)	48.630.000,00	1
26	Tribrach	4.000.000,00	2
27	Tripod Camera	7.493.000,00	1
JUMLAH :		14.556.439.030	63

- d. Pada PKPB Dit. KKHHL sebanyak 95 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.341.119.030, dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	Alat Pemanas Air (Water Heater)	5.439.000,00	2
2	Camera Conference	22.316.718,00	1
3	Camera Digital	13.886.931,00	1
4	Coffee Maker	19.758.000,00	1
5	Kamera Digital	66.600.000,00	2
6	Kursi Besi/Metal	37.995.300,00	14
7	Kursi Fiber Glas/Plastik	58.153.788,00	10
8	Lap Top	246.495.000,00	11
9	Lemari Display	34.075.335,00	7
10	Lemari Es	17.760.000,00	1
11	Lemari Penyimpan	29.873.430,00	6
12	Meja Kerja Kayu	74.384.985,00	7
13	Meja Rapat	33.239.505,00	1
14	Multi monitor Display	89.900.001,00	2
15	Papan Visual/Papan Nama	4.823.727,00	1
16	Printer (Peralatan Personal Komputer)	36.737.500,00	7
17	Rice Cooker (Alat Dapur)	7.770.000,00	2
18	Router	3.041.400,00	1
19	Sofa	120.957.810,00	2
20	Stabilizer	20.887.600,00	2
21	Telephone Mobile	203.883.000,00	12
22	Televisi	193.140.000,00	2
JUMLAH :		1.341.119.030	95

- e. Satker BPSPL Padang sebanyak 329 unit, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp4.044.754.706 dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	A.C. Split	7.500.000	1
2	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	78.321.600	24
3	Camera Digital	272.005.500	12
4	Camera Under Water	10.304.000	1
5	Camera Video	186.034.000	13
6	Charging Box	14.652.000	11
7	Drone	546.009.000	12
8	External/ Portable Hardisk	64.158.000	18
9	Koper/Tas	51.015.600	12
10	Kursi Besi/Metal	309.713.000	107
11	Lap Top	880.230.000	20
12	Lemari Besi/Metal	124.251.506	16
13	Lemari Kayu	12.450.000	1
14	Lensa Kamera	30.347.400	1
15	Meja Kerja Besi/Metal	345.820.500	19
16	Meja Kerja Kayu	24.450.000	1
17	Meja Penunjang Kantor	2.910.000	1
18	Meja Rapat	139.615.800	8
19	Mimbar/Podium	5.960.000	1
20	P.C Unit	71.595.000	3
21	Printer (Peralatan Personal Komputer)	28.105.200	6
22	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	39.027.600	3
23	Sofa	24.500.000	1
24	Tablet PC	32.967.000	2
25	Video Monitor	742.812.000	35
JUMLAH :		4.044.754.706	329

- a. Pembelian berupa Peralatan dan Mesin Satker LKKPN Pekanbaru sebanyak 195 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp4.523.288.096 :

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	A.C. Split	35.964.000	6
2	Alat Selam Seet	113.594.065	2
3	Battery Lithium-I	29.667.397	8
4	Camera Digital	64.202.400	3
5	Compressor Udara	130.829.560	1
6	Dive Boots	27.364.281	18
7	Kamera Udara	294.954.323	4
8	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	1.425.000.001	3
9	Kursi Besi/Metal	111.677.100	55
10	Masker	26.512.332	17
11	Meja Kerja Kayu	85.359.000	30
12	Microphone/Wireless MIC	4.595.400	2
13	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1.126.400.000	2
14	Note Book	829.608.497	32
15	Scuba	57.646.813	2
16	Snorkel	13.164.579	3
17	Tablet PC	88.748.349	6
18	Televisi	57.999.999	1
JUMLAH :		4.523.288.096	195

- f. Pembelian berupa Peralatan dan Mesin Satker LPSPL Sorong sebanyak 73 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.448.765.610, rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	A.C. Split	48.063.000,00	4
2	Alat Selam Seet	89.740.000,00	10
3	Camera Conference	50.317.000,00	1
4	Dispenser	2.925.000,00	1
5	Drone	136.700.001,00	2
6	Fins	5.200.000,00	4
7	Kompresor Selam	88.000.000,00	1
8	Kursi Besi/Metal	36.112.500,00	23
9	LCD Monitor	321.178.000,00	3
10	LCD Projector/Infocus	26.083.000,00	1
11	Masker	7.800.000,00	4
12	Meja Kerja Kayu	5.400.000,00	1
13	Mesh Bag	3.000.000,00	2
14	Microphone/Wireless MIC	47.175.000,00	5
15	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	474.280.000,00	1
16	Note Book	34.999.162,00	2
17	P.C Unit	43.845.000,00	2
18	Printer (Peralatan Personal Komputer)	18.352.947,00	5
19	Sound System	9.595.000,00	1
	JUMLAH :	1.448.765.610	73

- g. Pada PKPB Dit. Perencanaan Ruang Laut sebanyak 607 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp8.373.203.387, dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	Alat Pendingin Lainnya	160.000.000	2
2	Alat Penghancur Kertas	4.044.883	1
3	Body Camera	7.000.000	1
4	Bracket Standing Peralatan	20.500.000	5
5	Camera Digital	201.009.785	12
6	Camera Electronic	43.850.000	1
7	Camera Under Water	69.248.840	3
8	Coffee Maker	22.980.000	1
9	Dispenser	3.420.000	1
10	Drone	557.359.600	8
11	Filing Cabinet Besi	8.813.964	3
12	GPS Insight	99.567.000	1
13	GPS Survey	61.067.760	7
14	Handheld Teropong	2.963.700	1
15	Karpet	6.000.660	1
16	Kursi Besi/Metal	359.804.641	179
17	Kursi Kayu	18.630.240	2
18	LCD Projector/Infocus	104.408.070	6
19	Lemari Besi/Metal	20.386.036	3
20	Lemari Es	2.172.454	1
21	Lemari Kayu	141.601.794	32
22	Meja Kerja Kayu	343.488.791	90
23	Meja Rapat	15.897.564	2
24	Meja Ruang Tamu	7.120.650	2
25	Microphone	47.000.000	1
26	Network Attach Storage (NAS)	84.782.064	1
27	Note Book	3.089.110.346	111
28	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	42.000.000	6
29	Printer (Peralatan Personal Komputer)	7.366.932	2
30	Rak Besi	9.300.000	2
31	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	56.000.000	6
32	Sepeda Motor	719.246.002	22
33	Serial Printer	89.448.085	13
34	Serial Scanner/Printer	84.660.000	9
35	Sofa	25.548.930	2
36	Sound System	24.990.540	1
37	Tablet PC	99.109.032	4
38	Telephone Mobile	983.070.435	43
39	Televisi	334.804.531	9
40	Water Quality Checker	124.880.550	1
41	Zoom Lens	270.549.508	9
	JUMLAH :	8.373.203.387	607

- h. Satker BKKPN Kupang sebanyak 714 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp12.011.237.959, dengan rincain sbb:

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	A.C. Sentral	158.002.950	7
2	A.C. Split	98.108.250	12
3	Alat Bengkel Bermesin Lainnya	647.752.951	4
4	Alat Pengolahan Lainnya	630.913.406	9
5	Bouyance Kompensator	749.473.918	31
6	Bracket Standing Peralatan	4.506.600	1
7	Camera Digital	38.509.940	1
8	Camera Under Water	222.416.700	12
9	CCTV - Camera Control Television System	7.642.500	5
10	Clip, Selang & Octopus	145.603.007	32
11	Coffee Maker	11.342.000	1
12	Dept Pressure Gauge	178.563.007	32
13	Dispenser	6.300.000	2
14	Dive Boots	86.004.699	50
15	Dive Com	559.902.876	26
16	Diving Tank	271.354.229	45
17	Drone	682.381.986	11
18	Drying Chamber	48.367.918	10
19	Fins	243.014.736	50
20	Genset	184.000.000	10
21	Global Positioning System	214.951.438	13
22	Kitchen Set	29.152.662	4
23	Kursi Besi/Metal	49.379.273	13
24	Kursi Fiber Glas/Plastik	147.478.301	55
25	Lap Top	1.191.354.872	30
26	Lemari Es	22.255.200	5
27	Life Jacket	17.150.716	11
28	Masker	155.987.738	41
29	Meja Kerja Besi/Metal	21.262.500	5
30	Meja Kerja Kayu	188.418.810	40
31	Meja TV	3.703.420	1
32	Mesin Kompresor	1.011.799.998	9
33	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	6.060.600	1
34	Meubelair Lainnya	16.436.880	1
35	Microwave Heater	1.925.000	1
36	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	737.115.900	1
37	P.C Unit	602.952.000	16
38	Pick Up	585.288.000	1
39	Printer (Peralatan Personal Komputer)	124.455.868	21
40	Regulator	866.706.496	32
41	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	102.879.260	11
42	Sofa	11.655.000	1
43	Sound System	67.993.650	9
44	Station Wagon	569.600.000	1
45	Tali jalan alumunium/finger spool reel	34.103.572	19
46	Televisi	10.139.850	1
47	Unit Power Supply	200.809.400	11
48	Wet Suit	46.059.882	9
	JUMLAH :	12.011.237.959	714

Transaksi Reklasifikasi Kode Barang, pada Satker BPSPL Denpasar berupa Lemari Kayu dengan nilai sebesar Rp23.688.500, sesuai Surat Keterangan Nomor : B.2147/BPSPL.4/PL.760/X/2025 tanggal 1 Oktober 2025.

Penyelesaian Pembangunan dengan KDP pada BKKPN Kupang sebanyak 7 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp9.163.840.333

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	Alat Bengkel Bermesin Lainnya	2.670.332.933	3
2	Alat Kantor Lainnya	1.702.077.400	1
3	Genset	1.140.000.000	1
4	Incinerator (Heat Generating Equipment)	3.220.000.000	1
5	Video Monitor	431.430.000	1
JUMLAH :		9.163.840.333	7

Transfer Masuk sebanyak 38 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.062.289.200, dengan rincian sbb:

- 1) Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor : B. 1055/DJPK.2/PL.750/IX/2025, tanggal 17 September 2025 terdapat Transfer Masuk pada Satker BPSPL padang berupa Note Book yang berasal dari LKPPN Pekanbaru sebanyak 1 unit nilai sebesar Rp24.500.000, dan berupa Lap Top sebanyak 1 unit yang berasal dari PKPB Dit. KKHL dengan nilai sebesar 20.899.200;
- 2) Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor : B. 1890/BPSDM.2/PL.450/VII/2025 tanggal 23 Juli 2025 terdapat transaksi Transfer Masuk pada PKPB Dit. P4K yang berasal dari BPPSDMKP sebanyak 11 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp152.837.500, yang berlokasi di Kamal Muara Jakarta Utara, dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	Brandkas	33.600.000	1
2	Lemari Kayu	5.000.000	1
3	Meja Kerja Kayu	32.200.000	2
4	Rak Kayu	11.987.500	1
5	Sice	62.550.000	5
6	Treng Air/Tandon Air	7.500.000	1
JUMLAH :		152.837.500	11

- 3) Pada PKPB Dit. Perencanaan Ruang Laut berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 25 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp864.052.500, sesuai Berita Acara Serah Terima BMN antara Kepala Biro Umum KKP dengan Setditjen PRL Nomor : B.3789/SL.6/PL.750/XI/2025 tanggal 20 November 2025, dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	Kursi Besi/Metal	56.887.500	23
2	Meja Rapat	57.165.000	1
3	Video Wall	750.000.000	1
JUMLAH :		864.052.500	25

Reklasifikasi Masuk sebanyak 18 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp331.163.500, dengan rincian Satker sbb:

- 1) Pada Satker BKKPN Kupang meja kerja kayu sebanyak 5 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp21.262.500, sebagai data dukung Berita Acara Koreksi Pencatatan BMN Nomor : B.3244/BKKPN/PL.450/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025.
- 2) Pada BPSPL Denpasar sebanyak 13 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp309.901.000, sesuai Surat Keterangan Nomor : B.3561/BPSPL.4/PL.760/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025, dengan rincian barang sbb:

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	A.C. Split	11.130.000	1
2	Alat Selam Seet	48.840.000	2
3	Camera Under Water	24.500.000	1
4	Lap Top	176.767.500	7
5	Lemari Kayu	23.688.500	1
6	P.C Unit	24.975.000	1
JUMLAH :		309.901.000	13

Penjelasan rinci mutasi kurang Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Koreksi Pencatatan sebanyak 3 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp121.448.581, dengan rincian satker sbb:

- 1) Satker BKKPN Kupang berupa Alat Bengkel Bermesin Lainnya sebesar Rp114.120.361, sebagai data dukung Berita Acara Pencatatan BMN Nomor : B.1662/BKKPN/PL.760/VIII/2025 tanggal 21 Agustus 2025.
 - 2) Satker LKKPN Pekanbaru berupa Battery Lithium-I dengan nilai Rp7.328.220
- o Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang dengan sebesar Rp228.124.072, dengan rincian Satker sbb:

- 1) Satker BKKPN Kupang sebesar Rp204.309.072, sebagai data dukung dengan rincian sbb;

No	Nama Barang	Nilai
1	Dive Com	-12.937.524
2	Printer (Peralatan Personal Komputer)	-1.156.548
3	Video Monitor	-190.215.000
JUMLAH :		-204.309.072

- 2) Satker LPSPL sebesar Rp23.815.000, sesuai Surat Keterangan Nomor : B.3913/LPSPL.2/PL.450/XII/ 2025 tanggal 31 Desember 2025, dengan rincian barang sbb;

No	Nama Barang	Nilai
1	Kursi Besi/Metal	-17.817.000
2	Kursi Fiber Glas/Plastik	-3.599.000
3	Lemari Display	-2.399.000
JUMLAH :		-23.815.000

Reklasifikasi Keluar sebanyak 18 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp331.163.500, dengan rincian satker sbb:

- 1) Satker BKKPN Kupang berupa Meja Kerja Besi/Metal sebanyak 5 unit keseluruhan sebesar -Rp21.262.500, sebagai data dukung adalah Berita Acara Koreksi Pencatatan BMN Nomor : B.3244/BKKPN/PL.450/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025.
- 2) Satker BPSPL Denpasar berupa Meja Kerja Besi/Metal sebanyak 13 unit keseluruhan sebesar Rp309.901.000 sesuai Surat Keterangan Nomor : B.3561/BPSPL.4/PL.760/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025, sbb:

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	Air Conditioning (AC)	-11.130.000,00	-1,00
2	Background	-23.688.500,00	-1,00
3	Kamera Digital	-24.500.000,00	-1,00
4	Lap Top	-24.975.000,00	-1,00
5	PC Workstation	-176.767.500,00	-7,00
6	Scuba	-48.840.000,00	-2,00
JUMLAH :		-309.901.000,00	-13,00

- o Terdapat transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan sebanyak 671 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp7.396.300.766,00, dengan rincian sbb:

No	Nama Satker	Nilai	Jumlah
1	BKKPN Kupang	-305.564.086	-54
2	BPSPL Denpasar	-1.320.917.450	-233
3	BPSPL Pontianak	-661.817.571	-126
4	PKKPN Pekanbaru	-2.926.163.191	-68
5	LPSPL Sorong	-491.957.400	-102
6	PKPB Dit. Jasa Kelautan	-132.550.000	-1
7	PKPB Dit. KKHL	-1.312.831.068	-85
8	PKPB Dit. P3K	-244.500.000	-2
JUMLAH :		-7.396.300.766	-671

Terdapat transaksi Transfer Keluar sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp45.399.200, dengan rincian Satker sbb:

- 1) Transfer Keluar dari Satker LKPPN Pekanbaru kepada Satker BPSPL Padang, sesuai Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor : B.1055/DJPK.2/PL.750/IX/2025, tanggal 17 September 2025 berupa Note Book sebanyak 1 unit nilai sebesar Rp24.500.000;
- 2) Transfer Keluar dari PKPB Dit. KKHL kepada Satker BPSPL Padang berupa Note Book sebanyak 1 unit nilai sebesar Rp20.899.200, sesuai Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor : B.1055/ DJPK.2/PL.750/ IX/ 2025, tanggal 17 September 2025.

1) Alat Besar Darat, Alat Bantu (3.01)

Saldo Awal per 1 Januari 2024 pada alat Besar Darat, Alat Bantu 52 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.323.863.510,00, terdapat mutasi tambah sebanyak 30 Unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp2.357.992.800, dan mutasi kurang sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp13.720.000,00 sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebanyak 80 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp3.668.136.310.

Jenis Transaksi		Nilai (Rp)	Jumlah
No	Saldo Awal per 1 Jan 2025	1.323.863.510,	52
A	MUTASI TAMBAH	2.357.992.800	30
1	Pembelian	2.357.992.800	30
B	MUTASI KURANG	(13.720.000)	(2)
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	(13.720.000)	(2)
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	3.668.136.310	80

Penjelasan mutasi kurang berupa Alat Besar Darat sbb:

Transaksi Pembelian sebanyak 30 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp2.357.992.800, dengan rincian Satker sbb:

- Pembelian pada BPSPL Denpasar berupa Peralatan Selam Lainnya sebanyak 9 unit dengan nilai keseluruhan Rp120.500.000.
- Pembelian BPSPL Makassar berupa Kompresor Selam sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp200.000.000;
- Pembelian pada LPSPL Sorong berupa Kompresor Selam sebanyak unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp88.000.000
- BPSPL Pontianak

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	Bouyancy Compensator Device (BCD)	85.425.600	8
2	Tanks (Tabung Selam)	66.067.200	8
	JUMLAH :	151.492.800	16

- PKPB Direktorat Jasa Kelautan berupa Pompa Lainnya sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp1.791.000.000;
- PKPB Direktorat Perencanaan Ruang Laut berupa Body Camera sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp7.000.000.

Penjelasan mutasi kurang berupa Alat Besar Darat sbb:

Transaksi transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan pada Satker LPSPL Sorong berupa Bouyancy Compensator Device (BCD) sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 13.720.000.

2) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Awal per 1 Januari 2024 pada Alat Angkutan sebanyak sebanyak 270 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp33.572.040.756,00, terdapat mutasi tambah sebanyak 52 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp12.662.839.902,00, dan mutasi kurang sebanyak 17 unit senilai keseluruhan sebesar Rp3.831.502691,00,

sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebanyak 305 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp42.697.154.967,00, sebagaimana tabel di bawah ini.

Jenis Transaksi		Nilai (Rp)	Jumlah
No	Saldo Awal per 1 Jan 2025	33.572.040.756	270
A	MUTASI TAMBAH	12.956.616.902	52
1	Pembelian	12.662.839.902	48
2	Perolehan Lainnya	94.347.000	3
3	Penggunaan Kembali BMN Yang Dihentikan	199.430.000	1
B	MUTASI KURANG	-3.831.502.691	-17
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	-3.831.502.691	-17
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	42.697.154.967	305

Penjelasan rinci mutasi tambah Alat Angkutan (3.02)

Terdapat transaksi Perolehan Lainnya.347.000 pada PKPB Direktorat KKHL sebanyak 3 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp94.347.000,00, dengan rincian sbb:

- 1) berupa Mini Bus sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp87.377.000,00;
- 2) berupa Sepeda Motor sebanyak 2 unit nilai keseluruhan sebesar Rp6.970.000,00;

Terdapat transaksi Pembelian Alat Angkutan sebanyak 48 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp12.662.839.902, dengan rincian sbb:

- a) Pembelian Mini Bus sebanyak 12 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp6.197.895.899, dengan rincian sbb:

No	Nama Satker	Nilai	Jumlah
1	BKKPN KUPANG	737.115.900	1
2	BPSPL DENPASAR	2.211.500.000	4
3	BPSPL MAKASSAR	1.148.599.999	3
4	LKKPN PEKANBARU	1.126.400.000	2
5	LPSPL SERANG	500.000.000	1
6	LPSPL SORONG	474.280.000	1
	JUMLAH :	6.197.895.899	12

- b) Pembelian Pick Up sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp2.470.538.000, pada Satker:
 - BKKPN Kupang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp585.288.000;
 - BPSPL Pontianak sebanyak 4 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.885.250.000.
- c) Pembelian Sepeda Listrik pada Satker BPSPL Pontianak sebanyak 3 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp39.960.000;
- d) Pembelian Sepeda Motor pada PKPB Direktorat Perencanaan Ruang Laut sebanyak 22 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp719.246.002;

- e) Pembelian Station Wagon sebanyak 3 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.810.200.000, dengan pada:
- BKKPN Kupang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp569.600.000;
 - BPSPL Pontianak sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.24.600.000.

Transaksi Penggunaan Kembali BMN Yang Dihentikan pada BKKPN Kupang berupa Speed Boot/Motor Tempel dengan nilai sebesar Rp199.430.000.

Penjelasan rinci mutasi kurang Alat Angkutan (3.02)

Terdapat transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan sebanyak 17 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp3.831.502.691, dengan rincian sbb:

- a) Penghentian Aset dari Penggunaan berupa Kapal Pengawas Perikanan pada Satker LKKPN Pekanbaru sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp2.663.348.691;
- b) Penghentian Aset dari Penggunaan pada Satker Kantor Pusat berupa Mini Bus sebanyak 6 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp934.427.000, dengan rincian sbb: Mini Bus sebanyak

No	Nama Satker	Nilai	Jumlah
1	PKPB Dit Jasa Kelautan	-132.550.000	-1
2	PKPB Dit. KKHL	-557.377.000	-3
3	PKPB. Dit P4K	-244.500.000	-2
JUMLAH :		-934.427.000	-6

- c) Penghentian Aset dari Penggunaan berupa Sepeda Motor sebanyak 10 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp233.727.000, dengan rincian Satker sbb:

No	Nama Satker	Nilai	Jumlah
1	BPSPL PONTIANAK	-58.385.000	-3
2	LKKPN PEKANBARU	-27.468.000	-1
3	LPSPL SORONG	-147.874.000	-6
JUMLAH :		-233.727.000	-10

3) Alat Bengkel, Alat Ukur (3.03)

Saldo Awal per 1 Januari 2025 pada Alat Bengkel, Alat Ukur sebanyak 86 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp2.204.129.456,00, terdapat mutasi tambah sebanyak 50 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp5.222.221.38100, dan mutasi kurang sebanyak 3 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp180.931.161,00, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebanyak 133 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp7.245.419.676,00, dengan rincian sbb:

Jenis Transaksi		Nilai (Rp)	Jumlah
No	Saldo Awal per 1 Jan 2025	2.204.129.456	86
A	MUTASI TAMBAH	5.222.221.381	50
1	Pembelian	2.437.768.087	47
2	Penyelesaian Pembangunan dgn KDP	2.670.332.933	3
3	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	114.120.361	
B	MUTASI KURANG	-180.931.161	-3
1	Koreksi Pencatatan	-114.120.361	-1
2	Penghentian Aset dari Penggunaan	-66.810.800	-2
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	7.245.419.676	133

Penjelasan rinci mutasi tambah Alat Bengkel, Alat Ukur (3.03)

Terdapat transaksi Pembelian berupa Alat Bengkel, Alat Ukur sebanyak 50 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp5.222.221.381, dengan rincian sbb:

1) BKKPN Kupang

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	Alat Bengkel Bermesin Lainnya	647.752.951	4
2	Global Positioning System	214.951.438	13
3	Mesin Kompresor	1.011.799.998	9
	JUMLAH :	1.874.504.387	26

2) PKPB Dit. P4K

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	Battery Charge	18.800.000	6
2	Mesin Penghalus	130.000.000	2
3	Mesin Press Hidrolik & Punch	315.000.000	3
4	Tribrach	4.000.000	2
	JUMLAH :	463.800.000	11

3) BPSPL Denpasar, yaitu pembelian berupa Global Positioning System sebanyak 4 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp70.500.000;

4) BPSPL Makassar, yaitu pembelian berupa Global Positioning System sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp22.000.000;

5) PKPB Dit. Perencanaan Ruang Laut, yaitu pembelian berupa Handheld Teropong sebanyak 1 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp2.963.700.

Penjelasan rinci mutasi kurang Alat Bengkel, Alat Ukur (3.03)

Terdapat transaksi Koreksi Pencatatan berupa Alat Bengkel, Alat Ukur pada Satker BKKPN Kupang, yaitu berupa Alat Bengkel Bermesin Lainnya sebanyak 1 unit sebesar Rp114.120.361;

Terdapat transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp66.810.800, dengan rincian sbb:

- 1) BKKPN Kupang berupa Mesin Kompresor sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp65.336.300;
- 2) BPSPL Pontianak berupa Tool Kit Set sebanyak 1 unit dengan sebesar Rp1.474.500

6) Alat Pengolahan (3.04)

Saldo Awal per 1 Januari 2024 pada Alat Pengolahan sebanyak sebanyak 94 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.554.317.878,00, tidak terdapat mutasi tambah, namun terdapat mutasi kurang sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp6.250.000,00, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) untuk Alat Pengolahan sebanyak 92 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.548.067.878.

Terdapat transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan pada Satker BPSPL Denpasar berupa Lemari Penyimpan sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp6.250.000,00.

7) Alat Kantor, Alat Rumah Tangga (3.05)

Saldo Awal per 1 Januari 2025 pada Alat Kantor, Alat Rumah Tangga sebanyak 5.465 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp25.758.088.481,00, terdapat mutasi tambah mutasi tambah sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp99.322.800,00, sedangkan mutasi kurang sebanyak 221 unit senilai Rp598.255.300,00, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) untuk Alat Kantor, Alat Rumah Tangga sebanyak 5.246 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp25.259.155.981,00, sebagaimana tabel di bawah ini:

Jenis Transaksi		Nilai (Rp)
No	Saldo Awal per 1 Jan 2025	25.758.088.481
A	MUTASI TAMBAH	99.322.800
1	Pembelian	99.322.800
B	MUTASI KURANG	(598.255.300)
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	-598.255.300
	Saldo Akhir Per 30 Juni 2025	25.259.155.981

[Penjelasan rinci mutasi tambah Alat Kantor, Alat Rumah Tangga \(3.05\).](#)

Terdapat transaksi Pembelian sebanyak 3 unit dengan nilai keseluruhan Rp99.322.800, dengan rincian berupa:

- a) Mini Bus sebanyak 1 unit dengan nilai Rp87.377.000; dan,
- b) Sepeda Motor sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp6.970.000

[Penjelasan rinci mutasi kurang Alat Kantor, Alat Rumah Tangga \(3.05\)](#)

Terdapat transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan sebanyak 40 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp598.255.300, dengan rincian sbb:

1) BPSPL Denpasar:

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah (unit)
1	A.C. Split	- 109.750.000	1
2	Alat Penghancur Kertas	- 5.800.800	1
3	CCTV - Camera Control Television System	- 19.980.000	1
4	Filing Cabinet Besi	- 12.000.000	1
5	Kursi Besi/Metal	- 8.250.000	1
6	Kursi Fiber Glas/Plastik	- 2.900.000	1
7	Kursi Kayu	- 15.625.000	1
8	Laser Pointer	- 3.900.000	1
9	LCD Projector/Infocus	- 44.430.000	1
10	Lemari Besi/Metal	- 53.550.000	1
11	Lemari Kayu	- 15.640.000	1
12	Meja Kerja Kayu	- 3.750.000	1
13	Meja Rapat	- 24.925.000	1
14	Rice Cooker (Alat Dapur)	- 1.499.000	1
15	Sice	- 5.000.000	1
16	Sound System	- 34.910.000	1
17	Tangga Aluminium	- 1.495.000	1
18	Televisi	- 15.238.200	1
	JUMLAH :	(174.305.800)	7

2) LKKPN Pekanbaru

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah (unit)
1	A.C. Split	-7.315.000	1
2	Focusing Screen/Layar LCD Projector	-1.430.000	1
3	Kursi Besi/Metal	-2.046.000	1
4	Kursi Fiber Glas/Plastik	-10.420.000	1
5	Meja Kerja Kayu	-5.280.000	1
6	Meja Komputer	-1.149.500	1
7	Papan Gambar	-720.000	1
8	Televisi	-4.620.000	1
	JUMLAH :	(28.360.500)	7

3) Dit. KKHL

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah (unit)
1	Alat Penghancur Kertas	-20.100.000	1
2	Focusing Screen/Layar LCD Projector	-6.000.000	1
3	Kursi Besi/Metal	-41.200.000	1
4	LCD Projector/Infocus	-35.218.000	1
5	Lemari Es	-4.000.000	1
6	Proyector Spider Bracket	-12.000.000	1
	JUMLAH :	(118.518.000)	6

4) LPSPL Sorong

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah (unit)
1	Kursi Besi/Metal	-20.034.000	2
2	LCD Projector/Infocus	-9.350.000	1
3	Lemari Besi/Metal	-17.564.800	2
4	Lemari Kayu	-6.270.000	1
5	Meja Kerja Kayu	-4.720.000	1
6	Meja Rapat	-10.175.000	1
	JUMLAH :	(68.113.800)	8

6) Alat Studio, Alat Komunikasi (3.06)

Saldo Awal per 1 Januari 2025 pada Alat Studio, Alat Komunikasi sebanyak 845 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp13.793.993.496, tidak terdapat mutasi tambah, namun terdapat mutasi kurang sebanyak 13 unit senilai Rp279.336.950,00, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) untuk Alat Studio, Alat Komunikasi sebanyak 807 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp13.514.656.546,00, sebagaimana tabel di bawah ini:

Jenis Transaksi		Nilai (Rp)
No	Saldo Awal per 1 Jan 2025	13.793.993.496
A	MUTASI TAMBAH	0
1	Pembelian	0
B	MUTASI KURANG	-279.336.950
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	-279.336.950
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	13.514.656.546

Penjelasan rinci mutasi kurang Alat Studio, Alat Komunikasi (3.06)

Terdapat transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan sebanyak 13 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp279.336.950,00, dengan rincian sbb:

1) BPSPL Denpasar

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah (unit)
1	Camera Digital	-68.009.550	1
2	Camera Under Water	-48.282.400	1
3	Facsimile	-4.620.000	1
4	Handy Talky (HT)	-23.700.000	1
5	Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya	-16.500.000	1
6	Telephone (PABX)	-38.500.000	1
7	Telepon Lapangan	-11.412.000	1
	JUMLAH :	(211.023.950)	7

2) LKKPN Pekanbaru

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah (unit)
1	Camera Under Water	-23.340.000	1
2	Camera Wall Box	-7.975.000	1
3	GPS Receiver	-4.576.000	1
	JUMLAH :	-35.891.000	3

3) LPSPL Sorong

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah (unit)
1	GPS Receiver	- 6.319.000	1
2	Uninterruptible Power Supply (UPS)	- 6.265.000	1
	JUMLAH :	(12.584.000)	2

4) PKPB Diektorat KKHL berupa Camera Digital sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp19.838.000.

7) Alat Kedokteran (3.07)

Saldo awal per 1 Januari 2025 pada Alat Kedokteran sebanyak sebanyak 336 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp913.781.290,00, terdapat mutasi tambah dan kurang, tidak terdapat mutasi tambah, sedangkan mutasi kurang sebanyak 29 unit senilai Rp35.815.000,00, sehingga saldo akhir Alat Kedokteran per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebanyak 307 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp877.966.290,00, sebagaimana tabel di bawah ini.

Jenis Transaksi		Nilai (Rp)
No	Saldo Awal per 1 Jan 2025	913.781.290
A	MUTASI TAMBAH	0
1	Pembelian	0
B	MUTASI KURANG	-35.815.000
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	-35.815.000
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	877.966.290

* [Penjelasan rinci mutasi kurang Alat Kedokteran \(3.07\)](#)

- o Terdapat transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan pada Satker BPSPL Denpasar sebanyak 1 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp35.815.000

8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo awal per 1 Januari 2025 pada Alat Laboratorium sebanyak sebanyak 236 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp2.830.385.207,00, tidak terdapat mutasi tambah, dan kurang sebanyak unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp303.992.100,00, dan mutasi kurang sebanyak 10 unit dengan nilai keseluruhan Rp26.993.000,00, sehingga saldo akhir per 30 Juni 2025 untuk Alat Laboratorium sebanyak 226 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp2.803.392.207,00, sebagaimana tabel di bawah ini:

Jenis Transaksi		Nilai (Rp)
No	Saldo Awal per 1 Jan 2025	2.830.385.207
A	MUTASI TAMBAH	0
1	Pembelian	0
2		
B	MUTASI KURANG	(26.993.000)
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	-26.993.000
	Saldo Akhir 31 Desember 2025	2.803.392.207

[Penjelasan rinci mutasi kurang Alat Laboratorium \(3.08\)](#)

Terdapat transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan sebanyak 10 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp26.993.000, dengan rincian sbb:

- 1) BPSPL Denpasar

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah (unit)
1	Alat Penjernih Air	-5.500.000	1
2	Digital Thermometer	-4.400.000	1
3	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	-5.784.000	1
4	Water Percolator (Boiler)	-849.000	1
JUMLAH :		-16.533.000	4

2) LKKPN Pekanbaru

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah (unit)
1	Alat Pemadam Kebakaran	-500.000	1
2	Stabilizer/UPS	-5.280.000	1
JUMLAH :		-5.780.000	2

3) LPSPL Sorong berupa Under Water Camera sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp4.68.000.

9) Alat Persenjataan Non Senjata Api (3.09)

Saldo awal per 1 Januari 2025 pada Alat Persenjataan Non Senjata Api sebanyak 124 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.685.865.650,00, tidak terdapat mutasi tambah, namun dan mutasi kurang sebanyak 9 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp40.520.000,00, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) untuk Alat Persenjataan Non Senjata Api sebanyak 115 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.645.345.650,00.

Rincian Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Alat Persenjataan Non Senjata Api, sebagaimana tabel di bawah ini:

Jenis Transaksi		Nilai	Jumlah
No	Saldo Awal per 1 Jan 2025	1.685.865.650	124
A	MUTASI TAMBAH	0	0
1	Pembelian	0	0
B	MUTASI KURANG	(40.520.000)	(9)
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	- 40.520.000	-9
Saldo Akhir Per 31 Desember 2025		1.645.345.650	115

[Penjelasan rinci mutasi kurang Alat Persenjataan Non Senjata Api \(3.09\)](#)

1) Terdapat transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan pada BPSPL Denpasar sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp40.520.000, dengan rincian sbb:

- i. Berupa GPS sebanyak 1 unit dengan sebesar Rp31.520.000;
- ii. Berupa Layar Proyektor sebanyak 1 unit dengan sebesar Rp9.000.000.

10) Komputer Unit (3.10)

Saldo awal per 1 Januari 2025 pada Komputer Unit sebanyak 2.353 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp31.451.062.345,00, tidak terdapat mutasi tambah,

namun terdapat mutasi kurang sebanyak 15 unit dengan nilai keseluruhan Rp1.078.252.168,00, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebanyak 2.260 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp30.372.810.177,00, sebagaimana tabel di bawah ini:

Jenis Transaksi		Nilai (Rp)	Jumlah
No	Saldo Awal per 1 Jan 2024	31.451.062.345	2.354
A	MUTASI TAMBAH	0	0
B	MUTASI KURANG	-1.078.252.168	-94
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	-1.078.252.168	-94
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	30.372.810.177	2.260

Penjelasan rinci mutasi kurang Komputer Unit (3.10);

Terdapat transaksi Penghentian aset dari Penggunaan Kembali BMN sebanyak 94 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp30.372.810.177.

1) Transaksi Penghentian Aset pada Satker BPSPL Denpasar

	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	Digitizer (Peralatan Mini Komputer)	(1.490.000)	1
2	External	(4.800.000)	1
3	Lap Top	(280.217.500)	1
4	Peralatan Personal Komputer Lainnya	(4.000.000)	1
5	Printer (Peralatan Personal Komputer)	(9.075.000)	1
6	Tablet PC	(6.250.000)	1
	JUMLAH KESELURUHAN :	(305.832.500)	6

2) Transaksi Penghentian Aset Satker LPSPL Sorong

	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	Note Book	(80.503.000)	1
2	P.C Unit	(32.450.000)	1
3	Printer (Peralatan Personal Komputer)	(39.932.600)	1
	JUMLAH KESELURUHAN :	(152.885.600)	3

3) Transaksi Penghentian Aset pada PKPB Direktorat KKHL

	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	External/ Portable Hardisk	(4.858.468)	1
2	Lap Top	(263.910.100)	1
3	Note Book	(278.870.000)	1
4	P.C Unit	(37.900.000)	1
5	Printer (Peralatan Personal Komputer)	(31.559.500)	1
	JUMLAH KESELURUHAN :	-617.098.068	5

4) Transaksi Penghentian Aset pada Satker LKKPN Pekanbaru berupa

Printer (Peralatan Personal Komputer) Rp2.436.000.

11) Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo awal per 1 Januari 2025 pada Alat Eksplorasi sebanyak 14 unit senilai Rp165.195.760,00, tidak terdapat mutasi tambah, namun terdapat mutasi kurang sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp28.230.000,00, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) untuk Alat Eksplorasi sebanyak 12 unit senilai Rp136.965.760,00, sebagaimana tabel di bawah ini:

Jenis Transaksi		Nilai	Jumlah
No	Saldo Awal per 1 Jan 2024	165.195.760	14
A	MUTASI TAMBAH	0	0
1	Pembelian	0	0
B	MUTASI KURANG	-28.230.000	-2
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	-28.230.000	-2
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	136.965.760	12

Penjelasan mutasi kurang berupa Alat Eksplorasi (3.11)

Terdapat transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp28.230.000,00, dengan rincian sbb:

- a) Pada Satker LKKPN Pekanbaru berupa Optik Lainnya sebanyak 1 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp330.000;
- b) Pada Satker BPSPL Denpasar berupa Echosounder sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp27.900.000.

12) Alat SAR (3.15)

Saldo awal per 1 Januari 2024 pada Alat Eksplorasi sebanyak 1.706 unit dengan nilai keseluruhan sebesar senilai Rp8.771.559.981,00, tidak terdapat, namun terdapat mutasi kurang sebanyak 38 unit senilai Rp378.621.000,00, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 untuk Alat SAR sebanyak 1.669 unit dengan nilai keseluruhan sebesar senilai Rp8.392.938.981,00

Perincian mutasi tambah dan mutase kurang sebagaimana tabel di bawah ini.

No	Saldo Awal per 1 Jan 2025	8.771.559.981	1.706
A	MUTASI TAMBAH	0	0
B	MUTASI KURANG	-378.621.000	-38
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	-378.621.000	-38
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	8.392.938.981	1.668

Penjelasan rincian mutasi kurang Alat Sar (3.15)

Terdapat transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan sebanyak 38 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp378.621.000,00, dengan rincian sbb:

1) Pada Satker LKKPN Pekanbaru

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah (unit)
1	Compressor Udara	-77.231.000	1
2	Dive Boots	-2.460.000	1
3	Fins	-5.700.000	1
4	Masker	-700.000	1
5	Sleeping Bag	-590.000	1
6	Snorkel	-550.000	1
JUMLAH :		-86.091.000	4

2) Pada Satker LPSPL Sorong

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah (unit)
1	Alat Selam Seet	- 19.936.000	2
2	Compressor Udara	- 66.000.000	1
3	Masker	- 1.764.000	1
4	Mesh Bag	- 4.400.000	1
JUMLAH :		-92.100.000	5

3) Pada BPSPL Denpasar berupa Alam Selam sebanyak 1 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp199.290.000.

13) Unit ALat Produksi (3.17)

Saldo awal per 1 Januari 2024 pada Unit Alat Produksi sebanyak unit 9 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp60.410.140,00, tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) untuk Unit Alat Produksi sebanyak 9 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp60.410.140,00, sebagaimana tabel di bawah ini:

Jenis Transaksi		Nilai (Rp)	Jumlah
No	Saldo Awal per 1 Jan 2025	60.410.140	9
A	MUTASI TAMBAH	0	0
B	MUTASI KURANG	0	0
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	0	0
Saldo Akhir Per 31 Desember 2025		60.410.140	9

14) Rambu-Rambu Lalu Lintas (3.18)

Saldo awal per 1 Januari 2025 pada Rambu-Rambu Lalu Lintas sebanyak 2 Unit senilai Rp58.090.000,00, tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) untuk Rambu-Rambu Lalu Lintas sebanyak 2 unit senilai Rp58.090.000,00.

Rincian mutasi tambah BMN berupa Rambu-Rambu Lalu Lintas (3.18)

Jenis Transaksi		Nilai (Rp)	Jumlah
No	Saldo Awal per 1 Jan 2025	58.090.000	2
A	MUTASI TAMBAH	0	0
		0	-
B	MUTASI KURANG	0	0
	Penghentian Aset dari Penggunaan	0	0
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	58.090.000	2

15) Peralatan Olahraga (3.19)

Saldo awal per 1 Januari 2025 pada Peralatan Olahraga sebanyak 156 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp863.407.691,00, tidak terdapat mutasi tambah, namun terdapat mutasi kurang sebanyak 10 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp40.412.000,00, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebanyak 146 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp822.995.691,00, sebagaimana tabel di bawah ini:

Saldo Awal per 1 Jan 2025	863.407.691	156
MUTASI TAMBAH	0	0
Pembelian	0	0
MUTASI KURANG	-40.412.000	-10
Penghentian Aset dari Penggunaan	-40.412.000	-10
Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	822.995.691	146

Penjelasan mutasi kurang Rambu-Rambu Lalu Lintas sbb:

Terdapat transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan pada Satker LKKPN Pekanbaru berupa Bouyance Kompensator sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp40.412.000, dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah (unit)
1	Full Foot Fin	- 8.820.000	1
2	Perahu Karet (Peralatan Olah Raga Air)	- 31.592.000	1
	JUMLAH :	-40.412.000	2

C. GEDUNG DAN BANGUNAN

Saldo awal per 1 Januari 2025 pada Gedung dan Bangunan sebanyak 108 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp90.736.630.532,00 (sembilan puluh miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta enam ratus tiga puluh ribu lima ratus tiga puluh dua rupiah), terdapat mutasi tambah sebanyak 3 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp3.928.019.043,00 (tiga miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta sembilan belas ribu empat puluh tiga rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp1.912.103.820,00, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebanyak 111 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp92.752.545.755 (sembilan

puluh dua miliar tujuh ratus lima puluh dua juta lima ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh lima rupiah).

Tabel B.5. Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 :

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 1 Januari 2025	90.736.630.532,
A	MUTASI TAMBAH	3.928.019.043
1	Transfer Masuk	843.028.000
2	Pembelian	1.912.103.820
3	Pengembangan Melalui KDP	1.172.887.223
B	MUTASI KURANG	-1.912.103.820
1	Koreksi Pencatatan	- 1.912.103.820
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	92.752.545.755

* Penjelasan rinci mutasi tambah Gedung dan Bangunan adalah sbb:

- o Terdapat transaksi Transfer Masuk pada PKPB Dit. P4K sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp843.028.000, yang berasal dari BPPSDM-KP sesuai BAST Nomor : B. 1890/BPSDM.2/PL.450/VII/2025 tanggal 23 Juli 2025 yang berlokasi di Kamal Muara Jakarta Utara.
- o Pembelian/Perolehan pada PKPB Dit. Jasa Kelautan berupa Bangunan Tertutup Permanen yang berlokasi di Rote Ndao-Provinsi NTT dengan nilai sebesar Rp1.912.103.820,00;
- o Pengembangan Melalui KPD sebesar Rp1.172.887.223,00, dengan rincian sbb:
 - 1) Transaksi Pengembangan Melalui KDP pada Satker BPSPL Makssar, berupa Pekerjaan Renovasi Ruang Pelayanan KKPR dengan nilai sebesar Rp299.700.000, yang bersumber dari Dana PNBPN, dan telah dikapitalisasi/penambahan nilai Bangunan Gedung Kantor Permanen;
 - 2) Transaksi Pengembangan Melalui KDP pada Satker LPSPL Sorong yang bersumber dari Dana PNBPN dan LAUTRA, berupa pekerjaan perbaikan atap Bangunan Gedung Kantor Permanen, dan Renovasi Ruang Rapat dengan nilai sebesar Rp469.794.600, dan telah dikapitalisasi/ pengembangan nilai Bangunan Gedung Kantor Permanen;
 - 3) Transaksi Pengembangan Melalui KDP pada Satker LKPPN Pekanbaru dengan nilai keseluruhan sebesar Rp403.392.623,00, dengan rincian Satker sbb:
 - a. Pekerjaan pembuatan Kandang Buaya yang berlokasi di Pekanbaru dengan nilai sebesar Rp104.633.882 yang bersumber dari Dana PNBPN, dan telah dikapitalisasi/penambahan nilai Bangunan Gedung Kantor Permanen;
 - b. Pekerjaan pembuatan interior ruang pelayanan kantor pada Bangunan Gedung Kantor Lainnya, yang berlokasi di Pieh Padang-Sumatera Barat), yang bersumber dari Dana PNBPN dengan nilai sebesar

Rp298.758.741, dan telah dikapitaliasi/penambahan nilai Bangunan Gedung Kantor Lainnya.

Penjelasan rinci mutasi tambah Gedung dan Bangunan adalah sbb:

Berdasarkan Surat Keterangan Nomor : 12/DJPK.1/PL.710/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Koreksi Pencatatan terhadap Bangunan Gudang Tertutup Permanen dengan nilai sebesar Rp1.912.103.820,00, hal tersebut dikarenakan BMN sebagaimana tersebut sebenarnya pembangunannya belum selesai 100%, sehingga dicatat sebagai transaksi Perolehan Lainnya KDP, dan akan dilanjutkan penyelesaian pembangunannya pada TA 2026,

D. JALAN/JEMBATAN

Saldo awal Jalan/Jembatan pada Laporan Barang Pembantu Pengguna Intrakomtabel per 1 Januari 2025 senilai Rp Rp7.094.333.844,00, terdapat mutasi tambah per 31 Desember 2025 sebesar Rp14.758.402.760, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp14.269.841.000, dan tidak terdapat mutasi kurang, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebesar Rp21.879.736.604,00.

Rincian mutasi tambah dan mutasi kurang dan saldo terdapat pada tabel B.6 dibawah ini.

Tabel B.6 Jalan dan Jembatan

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 1 Januari 2025	7.094.333.844
A	MUTASI TAMBAH	14.785.402.760
1	Reklasifikasi Dari Aset Kemitraan ke Aset Tetap	13.121.507.000
2	Transfer Masuk	1.148.334.000
3	Pengembangan Melalui KDP	515.561.760
B	MUTASI KURANG	0
1	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	0
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	21.879.736.604

* Penjelasan rinci mutasi tambah Jalan/Jembatan adalah sbb:

- o Terdapat transaksi Transfer Masuk pada PKPB Dit. P4K sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.148.334.000, yang berasal dari BPPSDM-KP sesuai BAST Nomor : B. 1890/BPPSDM.2/PL.450/VII/2025 tanggal 23 Juli 2025 yang berlokasi di Kamal Muara Jakarta Utara, dengan rincian sbb:
 - 1) Jalan Khusus Kompleks dengan nilai sebesar Rp1.094.419.000;
 - 2) Jalan Khusus Lainnya dengan Rp53.915.000.
- o Transaksi Reklasifikasi dari Aset Kemitraan ke Aset Tetap pada Satker Setditjen Pengelolaan Kelautan berupa Jalan Khusus Inspeksi yang berlokasi

di Pulau Nipa-Kota Batam dengan nilai sebesar 13.121.507.000, sesuai Surat Keterangan Nomor : KPB. 321/ DJPK.1/PL.760/VIII/2025, tanggal 27 Agustus 2025, , hal tersebut sesuai dengan Berita Acara Pengembalian aset dari PT. Surya Mina Asinusa KSO kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan c.q. Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan Nomor : B. 3/DJPK/PL.720/III/2025 tanggal 20 Maret 2025;

- o Pengembangan Melalui KDP pada Satker LPSPL Sorong, yaitu pekerjaan Pengerasan/Pengaspalan Jalan Lainnya dengan nilai sebesar Rp515.561.760.

E. IRIGASI

Saldo awal Irigasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna Intrakomtabel per 1 Januari 2025 senilai Rp4.234.153.463,00, terdapat mutasi tambah sebesar Rp90.754.497.000, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 senilai keseluruhan sebesar Rp94.988.650.463,00. Rincian mutasi tambah dan mutasi kurang dan saldo terdapat pada tabel B.7 dibawah ini.

Tabel B.7 Irigasi

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 1 Januari 2025	4.234.153.463
A	MUTASI TAMBAH	90.754.497.000
1	Reklasifikasi Dari Aset Kemitraan ke Aset Tetap	90.754.497.000
B	MUTASI KURANG	0
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	0
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	94.988.650.463

* Penjelasan rinci mutasi tambah Irigasi adalah sbb:

- o Transaksi Reklasifikasi dari Aset Kemitraan ke Aset Tetap pada Satker Setditjen PKRL berupa Tanggul Keliling yang berlokasi di Pulau Nipa-Kota Batam dengan nilai sebesar 90.754.497.000, sesuai Surat Keterangan Nomor : KPB. 321/DJPK.1/PL.760/VIII/2025, tanggal 27 Agustus 2025, Setditjen PKRL, , hal tersebut sesuai dengan Berita Acara Pengembalian aset dari PT. Surya Mina Asinusa KSO kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan c.q. Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan Nomor : B. 3/DJPK/PL.720/III/2025 tanggal 20 Maret 2025.

F. JARINGAN

Saldo awal Jaringan pada Laporan Barang Pembantu Pengguna Intrakomtabel per 1 Januari 2025 senilai Rp1.335.050.271,00, per 30 Juni TA 2024, terdapat mutasi

kurang sebesar Rp46.566.768,00, sehingga saldo akhir per 30 Juni 2025 dengan nilai sebesar Rp1.288.483.503,00.

Rincian mutasi tambah dan mutasi kurang dan saldo terdapat pada tabel B.8 dibawah ini.

Tabel B.8 Jaringan

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 1 Januari 2025	1.288.483.503
A	MUTASI TAMBAH	0
1	Pembelian	0
2	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	0
B	MUTASI KURANG	0
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	0
2	Transfer Keluar	0
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	1.288.483.503

G. ASET TETAP RENOVASI

Saldo awal Aset Tetap Renovasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna Intrakomtabel per 1 Januari 2025 senilai Rp0,00,(NIHIL), terdapat mutasi tambah sebesar Rp363.969.000, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) dengan nilai sebesar Rp363.969.000,00.

Rincian mutasi tambah dan mutasi kurang dan saldo terdapat pada tabel B.9 dibawah ini.

Tabel B.9 Aset Tetap Renovasi

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 1 Januari 2025	0
A	MUTASI TAMBAH	363.969.000
1	Perolehan Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	363.969.000
2	Reklasifikasi Masuk	0
B	MUTASI KURANG	0
1	Transfer Keluar Aset Tetap Dalam Renovasi	0
	Saldo Akhir per 31 Desember 2025	363.969.000

* [Penjelasan rinci mutasi tambah Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi adalah sbb:](#)

- o Terdapat transaksi Perolehan Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi (ATR) pada Satker Setditjen PKRL berupa pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Gedung Kantor dengan nilai sebesar 363.969.000 pada GMB II Lantai 8, dan Lantai 10,

H. ASET TETAP LAINNYA

Saldo awal Aset Tetap Lainnya per 1 Januari 2025 pada Laporan Barang Pembantu Pengguna sebanyak 137.572 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp129.357.185.571,00, terdapat mutasi berkurang sebanyak 127 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp329.006.560,00, sehingga saldo akhir per 31 Desember

2025 (*Audited*) sebanyak 137.445 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp129.028.179.011,00.

Rincian mutasi tambah dan mutasi kurang dan saldo terdapat pada tabel B.10 dibawah ini.

Tabel B.10 Aset Tetap Lainnya

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 1 Januari 2025	129.357.185.571
A	MUTASI TAMBAH	0
1		
B	MUTASI KURANG	-329.006.560
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	-329.006.560
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	129.028.179.011

* Penjelasan rinci mutasi kurang Aset Tetap Lainnya

- o Terdapat transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan sebanyak 127 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp329.006.560, dengan rincian sbb:
 - 1) pada LPSPL Sorong berupa Peta (Map) sebanyak 3 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp63.316.000,00;
 - 2) BPSPL Makasar sebanyak 124 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp265.690.560, dengan rincian sbb:
 - a) Bahan Kartografi Lainnya sebanyak 40 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp19.500.000;
 - b) Peta (Map) sebanyak 84 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp245.790.560;
 - c) Peta Digital sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp400.000.

I. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan (KDP)

Saldo awal Konstruksi Dalam Pengerjaan per 1 Januari 2025 pada Laporan Barang Pembantu Pengguna senilai Rp0,00 (NIHIL), per 31 Desember 2025 terdapat mutasi tambah KDP sebesar Rp485.672.051.116, dan mutasi kurang KDP sebesar Rp10.852.289.316, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebesar Rp476.731.865.620,00.

Rincian mutasi tambah dan mutasi kurang dan saldo terdapat pada tabel B.11.

Tabel B.11 Aset KDP

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 01 Januari 2025	0
A	MUTASI TAMBAH	487.584.154.936
1	Perolehan/Penambahan KDP	265.499.359.071
2	Pengembangan KDP	220.172.692.045
3	Koreksi Nilai KDP Bertambah	0
4	Perolehan Lainnya KDP	1.912.103.820
B	MUTASI KURANG	-10.852.289.316
1	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	-10.852.289.316
2	Penghapusan/Penghentian KDP	0
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	476.731.865.620

* Terdapat Konstruksi Dalam Pengerjaan belum selesai sampai dengan 31 Desember 2025 pada PKPB Dit. Jasa Kelautan dengan nilai keseluruhan sebesar Rp476.731.865.620, dengan rincian sbb:

- 1) Perencanaan Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan dengan nilai sebesar Rp98.800.000, pekerjaan di 2 lokasi yaitu Kabupaten Cirebon dan Indramayu, dan akan dilakukan lanjutan pekerjaannya di tahun 2026.
- 2) Irigasi Dalam Pengerjaan dengan nilai sebesar Rp474.720.961.800, pekerjaan berlokasi di Kabupaten Rote Ndao-Kota Kupang Provinsi NTT, masuk RPATA.
- 3) Terdapat transaksi Perolehan Lainnya KDP pada Direktorat Jasa Kelautan sebesar Rp1.912.103.820,00, berdasarkan Surat Keterangan Nomor : 12/DJPK.1/PL.710/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Koreksi Pencatatan terhadap Bangunan Gudang Tertutup Permanen yang berlokasi di Kabupaten Rote Ndao. hal tersebut dilakukan karena pembangunan Gudang Tertutup Permanen, masuk RPATA.

* [Penjelasan rinci mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan \(KDP\) sbb:](#)

- o Terdapat transaksi Perolehan KDP dengan nilai keseluruhan sebesar Rp265.499.359.071, dengan rincian pada Satker sbb:
 - 1) Perolehan/Penambahan KDP pada Satker BKKPN Kupang berupa Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan sebesar Rp2.442.979.071;
 - 2) Perolehan/Penambahan KDP pada Satker BPSPL Makassar berupa Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan sebesar Rp9.500.000;
 - 3) Perolehan/Penambahan KDP pada Satker LKPPN Pekanbaru berupa Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan sebesar Rp9.990.000;
 - 4) Perolehan/Penambahan KDP pada Satker LPSPL Sorong berupa Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan sebesar Rp12.622.000;
 - 5) Perolehan/Penambahan KDP pada Satker LPSPL Sorong berupa Irigasi Dalam Pengerjaan sebesar Rp20.288.000;

- 6) Perolehan/Penambahan KDP pada PKPB Dit. Jasa Kelautan berupa Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan sebesar Rp83.980.000;
- 7) Perolehan/Penambahan KDP pada PKPB Dit. Jasa Kelautan berupa Irigasi Dalam Pengerjaan sebesar Rp262.920.000.000.
- o Terdapat transaksi Perolehan Lainnya KDP pada Direktorat Jasa Kelautan sebesar Rp1.912.103.820,00, berdasarkan Surat Keterangan Nomor : 12/DJPK.1/PL.710/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Koreksi Pencatatan terhadap Bangunan Gudang Tertutup Permanen. hal tersebut dilakukan karena pembangunan Gudang Tertutup Permanen, dan akan dilakukan penyelesaian pembangunan TA 2026.
- o Terdapat transaksi Pengembangan KDP dengan nilai keseluruhan sebesar Rp220.172.692.045, dengan rincian pada Satker sbb:
 - 1) Pengembangan KDP pada Satker BKKPN Kupang berupa Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan sebesar Rp6.720.861.262;
 - 2) Pengembangan KDP pada Satker BPSPL Makassar berupa Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan sebesar Rp290.200.000;
 - 3) Pengembangan KDP pada Satker LKPPN Pekanbaru berupa Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan sebesar Rp393.402.623;
 - 4) Pengembangan KDP pada Satker LPSPL Sorong berupa Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan sebesar Rp457.172.600;
 - 5) Pengembangan KDP pada Satker LPSPL Sorong berupa Irigasi Dalam Pengerjaan sebesar Rp495.273.760;
 - 6) Pengembangan KDP pada PKPB Dit. Jasa Kelautan berupa Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan sebesar Rp14.820.000;
 - 7) Pengembangan KDP pada PKPB Dit. Jasa Kelautan berupa Irigasi Dalam Pengerjaan sebesar Rp211.800.961.800.

* **Penjelasan rinci mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP), sbb:**

- o Terdapat transaksi Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi sebesar Rp10.852.289.316, dengan rincian pada Satker sbb:
 - 1) Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi pada Satker BKKPN Kupang sebesar Rp9.163.840.333, dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	Alat Bengkel Bermesin Lainnya	2.670.332.933	3
2	Alat Kantor Lainnya	1.702.077.400	1
3	Genset	1.140.000.000	1
4	Incinerator (Heat Generating Equipment)	3.220.000.000	1
5	Video Monitor	431.430.000	1
JUMLAH :		9.163.840.333	7

- 2) Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi pada Satker LKKPN Pekanbaru sebesar Rp403.392.623 dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	298.758.741	0
2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	104.633.882	0
JUMLAH :		403.392.623	0

- 3) Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi pada Satker LPSPL Sorong sebesar Rp985.356.360, dengan rincian sbb:

No	Nama Barang	Nilai	Jumlah
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	469.794.600	0
2	Jalan Lainnya	515.561.760	0
JUMLAH :		985.356.360	0

- 4) Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi pada Satker BPSPL Makassar berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen sebesar Rp299.700.000.

J. PROPERTI INVESTASI

Saldo Awal Properti Investasi per 1 Januari 2025 berupa Tanah Lapangan Penimbunan Barang Konstruksi Tanah dengan luas 240.000M² sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp110.346.287.172,00, periode Triwulan III TA. 2025 terdapat sebesar mutasi kurang Rp110.346.287.172,00, sehingga saldo per 31 Desember 2025 (*Audited*) untuk Properti Investasi sebanyak 1 unit senilai keseluruhan sebesar Rp,00 (Nihil).

Tabel B.12 Properti Investasi

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 01 Januari 2025	110.346.287.172
A	MUTASI TAMBAH	0
1	Perubahan dari BMN ke Properti Investasi	0
B	MUTASI KURANG	-110.346.287.172
1	Reklasifikasi dari Properti Invenstasi ke Aset Tetap/BMN	-110.346.287.172
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	0

* [Penjelasan rinci mutasi kurang berupa Tanah Lapangan Penimbunan Barang Konstruksi Tanah](#)

* Terdapat transaksi Reklasifikasi dari Aset Properti Investasi ke Aset Tetap pada Satker Setditjen Pengelolaan Kelautan berupa Tanah Lapangan Penimbunan Barang Konstruksi Tanah yang berlokasi di Pulau Nipa-Kota Batam dengan nilai sebesar 90.754.497.000, sesuai Surat Keterangan Nomor : KPB. 321/DJPK.1/PL.760/VIII/2025, tanggal 27 Agustus 2025, , hal tersebut sesuai

dengan Berita Acara Pengembalian aset dari PT. Surya Mina Asinusa KSO kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan c.q. Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan Nomor : B.3/DJPK/PL.720/III/2025 tanggal 20 Maret 2025.

K. ASET KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA

Saldo Awal Aset Kemitraan per 1 Januari 2025 sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp103.876.004.000,00, periode Triwulan III TA 2025 mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp103.876.004.000,00, sehingga saldo per 31 Desember 2025 (*Audited*) untuk Aset Kemitraan Pihak Ketiga sebesar 2 unit senilai sebesar Rp0,00 (Nihil).

Rincian mutasi tambah dan mutasi kurang dan saldo terdapat pada tabel B.12 dibawah ini.

Tabel B.13 Aset Kemitraan Pihak Ketiga

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 01 Januari 2024	103.876.004.000
A	MUTASI TAMBAH	0
1	Perubahan dari BMN ke Aset Kemitraan	
B	MUTASI KURANG	-103.876.004.000
1	Perubahan dari Aset Kemitraan Pihak Ketiga ke Properti Investasi	-103.876.004.000
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	0

* Penjelasan mutasi kurang berupa Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga (KSP) di Pulau Nipa-Kota Batam:

* Terdapat transaksi Perubahan dari Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga ke Aset Tetap/BMN pada Satker Setditjen Pengelolaan Kelautan dengan nilai sebesar Rp103.876.004.000, sesuai Surat Keterangan Nomor : KPB. 321/DJPK.1/PL.760/VIII/2025, tanggal 27 Agustus 2025, , hal tersebut sesuai dengan Berita Acara Pengembalian aset dari PT. Surya Mina Asinusa KSO kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan c.q. Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan Nomor : B. 3/DJPK/PL.720/III/2025 tanggal 20 Maret 2025, dengan rincian sbb:

- 1) Berupa Tanggul Keliling yang berlokasi di Pulau Nipa dengan nilai sebesar Rp90.754.497.000;
- 2) Berupa Jalan Khusus Inspeksi yang berlokasi di Pulau Nipa dengan nilai sebesar Rp13.121.507.000.

L. SOFTWARE DAN ASET TAK BERWUJUD LAINNYA.

Saldo awal per 1 Januari 2025 berupa Software dengan nilai sebanyak 10 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.194.618.534,00, terdapat mutasi kurang sebanyak 1 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp79.618.000,00, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebanyak 9 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.115.000.534,00.

Tabel 14. Software

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 1 Januari 2025	1.194.618.534,
A	MUTASI TAMBAH	0,
1	Transfer Masuk	
2	Reklasifikasi Masuk	
B	MUTASI KURANG	-79.618.000
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	-79.618.000
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	1.115.000.534

* [Penjelasan mutasi kurang berupa Software Komputer sbb:](#)

- Penghentian Aset dari Penggunaan pada Satker Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Laut Makassar berupa Software sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp79.618.000,00.

M. YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASIONAL PEMERINTAH. ASET TAK BERWUJUD

Saldo awal per 1 Januari 2025 berupa Software dan Aset Tak Berwujud Lainnya yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah sebanyak 0 unit dengan nilai keseluruhan Rp0,00 (NIHIL), tidak terdapat mutasi tambah sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp79.618.000,00, dan mutasi kurang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp79.618.000,00, sehingga saldo per 31 Desember 2025 Rp0,00 (Nihil).

Tabel 15. Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan Penggunaannya

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 1 Januari 2024	0
A	MUTASI TAMBAH	79.618.000
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	79.618.000
B	MUTASI KURANG	-79.618.000
1	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-79.618.000
	Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	0

* [Penjelasan mutasi tambah berupa Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan Penggunaannya adalah sbb:](#)

- Transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan pada Satker Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar berupa Software Komputer sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp79.618.000,00.

* Penjelasan mutasi kurang berupa Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan Penggunaannya adalah sbb:

- o Transaksi Barang Yang Mau Dihapuskan pada Satker Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar berupa Software Komputer sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp79.618.000,00.

N. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI PEMERINTAH.

Saldo awal Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pembantu Pengguna per 01 Januari 2025 sebanyak 1.349 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp13.782.435.459,00, mutasi tambah sebanyak 802 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp7.737.805.326,00, dan mutasi kurang sebanyak 1.049 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp6.979.070.994,00, sehingga saldo akhir per 31 Desember 2025 (*Audited*) sebanyak 1.102 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp14.541.169.791,00. Rincian mutasi tambah dan mutasi kurang dan saldo terdapat pada tabel B.16 dibawah ini.

Tabel B. 16 Aset Tetap Yang Tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah

No	Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	Saldo Awal per 1 Januari 2025	13.782.435.459
A	MUTASI TAMBAH	7.737.805.326
1	Penghentian Aset dari Penggunaan	7.725.307.326
2	Transfer Masuk Aset Yang Sudah Dihentikan Penggunaan	12.498.000
B	MUTASI KURANG	-6.979.070.994
1	Pencatatan Barang yg Mau Dihapuskan	-6.702.409.994
2	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-276.661.000
	Saldo akhir per 31 Desember 2025	14.541.169.791

* Penjelasan mutasi tambah Aset Tetap yang Dihentikan Penggunaannya sbb:

- o Penghentian Aset dari Penggunaan Dalam Operasional Pemerintah lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan sebanyak 798 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp7.725.307.326 ,00 dengan rincian satker sbb:

PENGHENTIAN ASET DARI PENGGUNAAN			
No	Nama Satker	Nilai Total	Jumlah
1	BKKPN Kupang	-305.564.086	-54
2	BPSPL Denpasar	-1.320.917.450	-233
3	BPSPL Makassar	-265.690.560	-124
4	BPSPL Pontianak	-661.817.571	-126
5	LKKPN Pekanbaru	-2.926.163.191	-68
6	LPSPL Sorong	-555.273.400	-105
7	PKPB Dit. Jasa Kelautan	-132.550.000	-1
8	PKPB Dit. KKHL	-1.312.831.068	-85
9	PKPB Dit. P3K	-244.500.000	-2
	JUMLAH KESELURUHAN :	-7.725.307.326	-798

Penjelasan rinci Penghentian Aset dari Penggunaan pada Satker sbb:

- a) BPSPL Makassar

PENGHENTIAN ASET DARI PENGGUNAAN			
No	Nama Barang	Nilai Total	Jumlah
1	Bahan Kartografi Lainnya	-19.500.000	-40
2	Peta (Map)	-245.790.560	-83
3	Peta Digital	-400.000	-1
	JUMLAH KESELURUHAN :	(265.690.560)	(124)

b) BPSPL Denpasar

PENGHENTIAN ASET DARI PENGGUNAAN			
No	NAMA BARANG	Nilai Total	Jumlah
1	A.C. Split	(109.750.000)	(11)
2	Alat Penghancur Kertas	(5.800.800)	(2)
3	Alat Penjernih Air	(5.500.000)	(1)
4	Alat Selam Seet	(199.290.000)	(12)
5	Camera Digital	(68.009.550)	(6)
6	Camera Under Water	(48.282.400)	(4)
7	CCTV - Camera Control Television System	(19.980.000)	(2)
8	Digital Thermometer	(4.400.000)	(1)
9	Digitizer (Peralatan Mini Komputer)	(1.490.000)	(1)
10	Echosounder	(27.900.000)	(1)
11	External	(4.800.000)	(2)
12	Facsimile	(4.620.000)	(2)
13	Filing Cabinet Besi	(12.000.000)	(4)
14	GPS	(31.520.000)	(6)
15	Handy Talky (HT)	(23.700.000)	(11)
16	Kursi Besi/Metal	(8.250.000)	(20)
17	Kursi Dorong	(35.815.000)	(29)
18	Kursi Fiber Glas/Plastik	(2.900.000)	(2)
19	Kursi Kayu	(15.625.000)	(23)
20	Lap Top	(280.217.500)	(17)
21	Laser Pointer	(3.900.000)	(4)
22	Layar Proyektor	(9.000.000)	(3)
23	LCD Projector/Infocus	(44.430.000)	(5)
24	Lemari Besi/Metal	(53.550.000)	(16)
25	Lemari Kayu	(15.640.000)	(4)
26	Lemari Penyimpan	(6.250.000)	(2)
27	Meja Kerja Kayu	(3.750.000)	(10)
28	Meja Rapat	(24.925.000)	(1)
29	Peralatan Personal Komputer Lainnya	(4.000.000)	(2)
30	Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya	(16.500.000)	(1)
31	Printer (Peralatan Personal Komputer)	(9.075.000)	(1)
32	Rice Cooker (Alat Dapur)	(1.499.000)	(1)
33	Sice	(5.000.000)	(1)
34	Sound System	(34.910.000)	(5)
35	Tablet PC	(6.250.000)	(1)
36	Tangga Aluminium	(1.495.000)	(1)
37	Telephone (PABX)	(38.500.000)	(1)
38	Telepon Lapangan	(11.412.000)	(3)
39	Televisi	(15.238.200)	(3)
40	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	(5.784.000)	(3)
41	Water Percolator (Boiler)	(849.000)	(1)
42	Lap top	-99.110.000	-7
	JUMLAH KESELURUHAN :	(1.320.917.450)	(233)

c) LPSPL Sorong

PENGHENTIAN ASET DARI PENGGUNAAN			
No	Nama Barang	Nilai Total	Jumlah
1	Alat Selam Seet	(19.936.000)	(6)
2	Bouyancy Compensator Device (BCD)	(13.720.000)	(2)
3	Compressor Udara	(66.000.000)	(1)
4	GPS Receiver	(6.319.000)	(1)
5	Kursi Besi/Metal	(20.034.000)	(38)
6	LCD Projector/Infocus	(9.350.000)	(1)
7	Lemari Besi/Metal	(17.564.800)	(7)
8	Lemari Kayu	(6.270.000)	(3)
9	Masker	(1.764.000)	(2)
10	Meja Kerja Kayu	(4.720.000)	(8)
11	Meja Rapat	(10.175.000)	(1)
12	Mesh Bag	(4.400.000)	(4)
13	Note Book	(80.503.000)	(6)
14	P.C Unit	(32.450.000)	(2)
15	Peta (Map)	(63.316.000)	(3)
16	Printer (Peralatan Personal Komputer)	(39.932.600)	(10)
17	Under Water Camera	(4.680.000)	(1)
18	Uninterruptible Power Supply (UPS)	(6.265.000)	(3)
19	Sepeda Motor	-147.874.000	-6
JUMLAH KESELURUHAN :		(555.273.400)	(105)

d) BKKP Kupang

PENGHENTIAN ASET DARI PENGGUNAAN			
No	Nama Barang	Nilai Total	Jumlah
1	Alat Selam (Alat Laboratorium Biologi Perairan)	-5.507.200	-4
2	Camera Digital	-19.184.105	-1
3	Clip, Selang & Octopus	-19.174.500	-9
4	Dive Boots	-6.259.710	-8
5	Dive Cloves	-317.700	-1
6	Dive Com	-6.760.000	-1
7	Diving Tank	-2.176.000	-1
8	Drone	-24.159.870	-1
9	Finger Printer Time and Attandance Acces Control System	-7.000.000	-1
10	GPS	-8.580.000	-2
11	Handy Cam	-3.209.101	-1
12	Kamera/Video dengan tempatnya U/ Bawah Air (Sea & Sea)	-9.750.000	-1
13	Kursi Fiber Glas/Plastik	-3.860.000	-2
14	Lap Top	-53.970.000	-3
15	Life Jacket	-5.079.000	-3
16	Mesin Fotocopy Electronic	-7.514.000	-1
17	Mesin Kompresor	-65.336.300	-1
18	P.C Unit	-10.626.000	-1
19	Radar Lainnya	-27.830.000	-1
20	Snorkel	-3.820.600	-9
21	Teropong/Keker	-8.450.000	-1
22	Wireless Amplifier	-7.000.000	-1
JUMLAH KESELURUHAN :		(305.564.086)	(54)

e) BPSPL Pontianak

PENGHENTIAN ASET DARI PENGGUNAAN			
No	Nama Barang	Nilai Total	Jumlah
1	A.C. Split	(32.040.000)	(6)
2	Alat Penghancur Kertas	(3.207.900)	(1)
3	Alat Selam (Alat Laboratorium Biologi Perairan)	(13.410.000)	(3)
4	Alat Studio Lainnya	(48.022.950)	(2)
5	Alat Ukur Kadar Air (Alat Laboratorium Umum)	(59.750.000)	(1)
6	Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	(4.300.000)	(2)
7	Camera Under Water	(15.380.091)	(2)
8	Diving Tank	(9.220.000)	(2)
9	External/ Portable Hardisk	(4.925.000)	(5)
10	Filing Cabinet Besi	(3.960.000)	(2)
11	Fins	(1.668.000)	(1)
12	GPS Survey	(4.752.000)	(1)
13	Kasur/Spring Bed	(4.800.000)	(2)
14	Kursi Besi/Metal	(600.000)	(2)
15	Kursi Fiber Glas/Plastik	(7.087.600)	(6)
16	Lampu	(2.000.000)	(2)
17	Lap Top	(85.329.000)	(6)
18	Lemari Kayu	(2.555.000)	(3)
19	Lemari Penyimpan	(5.400.000)	(1)
20	Meja Kerja Kayu	(44.164.530)	(18)
21	Mesin Absensi	(8.000.000)	(1)
22	Microphone/Wireless MIC	(4.980.000)	(1)
23	Note Book	(37.607.000)	(5)
24	P.C Unit	(110.670.000)	(9)
25	Personal Komputer Lainnya	(18.899.000)	(3)
26	Printer (Peralatan Personal Komputer)	(29.135.000)	(11)
27	Range Finder (Ukur/instrument)	(7.950.000)	(1)
28	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	(2.037.000)	(1)
29	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	(8.668.000)	(2)
30	Sepeda Motor	(58.385.000)	(3)
31	Serial Printer	(2.250.000)	(1)
32	Sice	(3.900.000)	(1)
33	Solar Cell	(3.250.000)	(10)
34	Stabilisator	(4.440.000)	(4)
35	Televisi	(2.960.000)	(1)
36	Tool Kit Set	(1.474.500)	(1)
37	Water Filter	(2.450.000)	(1)
38	White Board	(2.190.000)	(2)
JUMLAH KESELURUHAN :		(661.817.571)	(126)

f) PKPB Dit. KKHL

PENGHENTIAN ASET DARI PENGGUNAAN			
No	Nama Barang	Nilai Total	Jumlah
1	Alat Penghancur Kertas	(20.100.000)	(1)
2	Camera Digital	(19.838.000)	(2)
3	External/ Portable Hardisk	(4.858.468)	(4)
4	Focusing Screen/Layar LCD Projector	(6.000.000)	(1)
5	Kursi Besi/Metal	(41.200.000)	(18)
6	Lap Top	(263.910.100)	(16)
7	LCD Projector/Infocus	(35.218.000)	(6)
8	Lemari Es	(4.000.000)	(2)
9	Note Book	(278.870.000)	(15)
10	P.C Unit	(37.900.000)	(2)
11	Printer (Peralatan Personal Komputer)	(31.559.500)	(14)
12	Projector Spider Bracket	(12.000.000)	(1)
13	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	-557.377.000	-3
JUMLAH KESELURUHAN :		(1.312.831.068)	(85)

f) LKKPN Pekanbaru

PENGHENTIAN ASET DARI PENGGUNAAN			
No	Nama Barang	Nilai Total	Jumlah
1	A.C. Split	-7.315.000,00	-2
2	Alat Pelindung Lainnya	-3.450.000,00	-2
3	Alat Pemadam Kebakaran	-2.146.000,00	-2
4	Baju Pengaman Lainnya	-770.000,00	-2
5	Camera Under Water	-23.340.000,00	-2
6	Camera Wall Box	-7.975.000,00	-1
7	Compressor Udara	-77.231.000,00	-1
8	Dive Boots	-2.460.000,00	-3
9	Fins	-5.700.000,00	-6
10	Focusing Screen/Layar LCD Projector	-1.430.000,00	-1
11	Full Foot Fin	-8.820.000,00	-9
12	GPS Receiver	-4.576.000,00	-1
13	Kapal Pengawas Perikanan	-2.663.348.691,00	-1
14	Kursi Besi/Metal	-2.046.000,00	-2
15	Kursi Fiber Glas/Plastik	-10.420.000,00	-7
16	Life Jacket	-24.420.000,00	-10
17	Masker	-700.000,00	-1
18	Meja Kerja Kayu	-5.280.000,00	-4
19	Meja Komputer	-1.149.500,00	-1
20	Optik Lainnya	-330.000,00	-1
21	Papan Gambar	-720.000,00	-1
22	Perahu Karet (Paralatan Olah Raga Air)	-31.592.000,00	-1
23	Printer (Peralatan Personal Komputer)	-2.436.000,00	-1
24	Sepeda Motor	-27.468.000,00	-1
25	Sleeping Bag	-590.000,00	-1
26	Snorkel	-550.000,00	-1
27	Stabilizer/UPS	-5.280.000,00	-2
28	Televisi	-4.620.000,00	-1
JUMLAH KESELURUHAN :		-2.926.163.191,00	(68)

g) Penghentian Aset Tetap dari Penggunaan pada PKPB Dit. Jasa Kelautan berupa Mini Bus sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp132.550.000.

h) Penghentian Aset Tetap dari Penggunaan pada PKPB Dit. P4K berupa Mini Bus sebanyak 2 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp244.500.000.

- o Transfer Masuk Aset Yang Sudah Berdasarkan BAST Nomor : B. 1890/BPSDM.2/PL.450/ VII/2025 tanggal 23 Juli 2025, Tranfer Masuk Aset Yang Sudah Dihentikan Penggunaan pada Dit. P4K yang berasal dari BPPSDKM sebanyak 4 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp12.498.000.
 - Televisi sebanyak 1 unit dengan sebesar Rp1.250.000, dan Sice (Sofa) sebanyak 3 unit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp11.248.000.

* **Penjelasan Mutasi kurang Aset Tetap yang Dihentikan Penggunaannya, dengan rincian :**

- o Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan sebanyak 1.047 unit dengan dengan nilai keseluruhan sebesar Rp6.702.409.994, dengan rincian Satker sbb:

PENCATATAN BARANG YANG MAU DIHAPUSKAN			
No	Nama Satker	Nilai Total	Jumlah
1	BKKPN Kupang	-1.041.876.503	-2
2	BPSPL Denpasar	-1.320.917.450	-233
3	BPSPL Makassar	-310.970.560	-127
4	BPSPL Pontianak	-661.817.571	-126
5	LKKPN Pekanbaru	-453.181.430	-144
6	LPSPL Sorong	-523.048.900	-104
7	PKPB Dit. KKHL	-1.312.831.068	-85
8	PKPB Dit. P4K	-1.077.766.512	-226
JUMLAH KESELURUHAN :		-6.702.409.994	-1.047

- ♥ Penjelasan rinci Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan pada Satker:

a) BKKPN Kupang

PENCATATAN BARANG YANG MAU DIHAPUSKAN			
No	Nama Barang	Nilai Total	Jumlah
1	Speed Boat / Motor Tempel	-651.500.000	(1)
2	Survey Boat	-390.376.503	-1
JUMLAH KESELURUHAN :		(1.041.876.503)	(2)

b) LPSPL Sorong

PENCATATAN BARANG YANG MAU DIHAPUSKAN			
No	Nama Barang	Nilai Total	Jumlah
1	Peta (Map)	-63.316.000	-3
2	Alat Selam Seet	-19.936.000	-6
3	Bouyancy Compensator Device (BCD)	-13.720.000	-2
4	Compressor Udara	-66.000.000	-1
5	GPS Receiver	-6.319.000	-1
6	Kursi Besi/Metal	-20.034.000	-38
7	LCD Projector/Infocus	-9.350.000	-1
8	Lemari Besi/Metal	-17.564.800	-7
9	Lemari Kayu	-6.270.000	-3
10	Masker	-1.764.000	-2
11	Meja Kerja Kayu	-4.720.000	-8
12	Meja Rapat	-10.175.000	-1
13	Mesh Bag	-4.400.000	-4
14	Note Book	-80.503.000	-6
15	P.C Unit	-32.450.000	-2
16	Printer (Peralatan Personal Komputer)	-39.932.600	-10
17	Under Water Camera	-4.680.000	-1
18	Uninterruptible Power Supply (UPS)	-6.265.000	-3
19	Sepeda Motor	-115.649.500	-5
JUMLAH KESELURUHAN :		(523.048.900)	(104)

c) BPSPL Denpasar

PENCATATAN BARANG YANG MAU DIHAPUSKAN			
No	Nama Barang	Nilai Total	Jumlah
1	A.C. Split	(109.750.000)	(11)
2	Alat Penghancur Kertas	(5.800.800)	(2)
3	Alat Penjernih Air	(5.500.000)	(1)
4	Alat Selam Seet	(199.290.000)	(12)
5	Camera Digital	(68.009.550)	(6)
6	Camera Under Water	(48.282.400)	(4)
7	CCTV - Camera Control Television System	(19.980.000)	(2)
8	Digital Thermometer	(4.400.000)	(1)
9	Digitizer (Peralatan Mini Komputer)	(1.490.000)	(1)
10	Echosounder	(27.900.000)	(1)
11	External	(4.800.000)	(2)
12	Facsimile	(4.620.000)	(2)
13	Filing Cabinet Besi	(12.000.000)	(4)
14	GPS	(31.520.000)	(6)
15	Handy Talky (HT)	(23.700.000)	(11)
16	Kursi Besi/Metal	(8.250.000)	(20)
17	Kursi Dorong	(35.815.000)	(29)
18	Kursi Fiber Glas/Plastik	(2.900.000)	(2)
19	Kursi Kayu	(15.625.000)	(23)
20	Lap Top	(280.217.500)	(17)
21	Laser Pointer	(3.900.000)	(4)
22	Layar Proyektor	(9.000.000)	(3)
23	LCD Projector/Infocus	(44.430.000)	(5)
24	Lemari Besi/Metal	(53.550.000)	(16)
25	Lemari Kayu	(15.640.000)	(4)
26	Lemari Penyimpan	(6.250.000)	(2)
27	Meja Kerja Kayu	(3.750.000)	(10)
28	Meja Rapat	(24.925.000)	(1)
29	Peralatan Personal Komputer Lainnya	(4.000.000)	(2)
30	Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya	(16.500.000)	(1)
31	Printer (Peralatan Personal Komputer)	(9.075.000)	(1)
32	Rice Cooker (Alat Dapur)	(1.499.000)	(1)
33	Sice	(5.000.000)	(1)
34	Sound System	(34.910.000)	(5)
35	Tablet PC	(6.250.000)	(1)
36	Tangga Aluminium	(1.495.000)	(1)
37	Telephone (PABX)	(38.500.000)	(1)
38	Telepon Lapangan	(11.412.000)	(3)
39	Televisi	(15.238.200)	(3)
40	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	(5.784.000)	(3)
41	Water Percolator (Boiler)	(849.000)	(1)
42	Lap Top	-99.110.000	-7
JUMLAH KESELURUHAN :		(1.320.917.450)	(233)

c) BPSPL Makassar

PENCATATAN BARANG YANG MAU DIHAPUSKAN			
No	Nama Barang	Nilai Total	Jumlah
1	Bahan Kartografi Lainnya	-19.500.000	-40
2	Peta (Map)	-245.790.560	-83
3	Peta Digital	-400.000	-1
JUMLAH KESELURUHAN :		(265.690.560)	(124)

d) LKKN Pekanbaru

PENCATATAN BARANG YANG MAU DIHAPUSKAN			
No	Nama Barang	Nilai Total	Jumlah
1	A.C. Split	-10.516.000	-3
2	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	-41.887.500	-3
3	Alat Pemadam Kebakaran	-500.000	-1
4	Camera Under Water	-52.435.000	-3
5	Camera Wall Box	-7.975.000	-1
6	Dispenser	-3.180.000	-1
7	Dive Boots	-2.460.000	-3
8	Facsimile	-1.440.450	-1
9	Filing Cabinet Besi	-3.500.000	-1
10	Fins	-6.910.000	-7
11	Focusing Screen/Layar LCD Projector	-1.430.000	-1
12	Full Foot Fin	-8.820.000	-9
13	Gordyin/Kray	-14.962.860	-33
14	GPS Receiver	-16.838.800	-3
15	Handy Talky (HT)	-4.100.000	-2
16	Kamera Udara	-66.470.000	-1
17	Kitchen Set	-1.173.700	-1
18	Kursi Besi/Metal	-5.546.000	-7
19	Kursi Fiber Glas/Plastik	-12.370.000	-9
20	Lemari Besi/Metal	-19.050.000	-5
21	Lemari Kayu	-3.250.000	-1
22	Masker	-3.420.000	-4
23	Meja Kerja Kayu	-14.499.400	-11
24	Meja Komputer	-1.149.500	-1
25	Mesin Ketik Elektronik/Selektrik	-2.240.700	-1
26	Optik Lainnya	-1.320.000	-4
27	P.C Unit	-43.100.000	-2
28	Papan Gambar	-720.000	-1
29	Perahu Karet (Paralatan Olah Raga Air)	-31.592.000	-1
30	Printer (Peralatan Personal Komputer)	-9.762.000	-4
31	Senter (Alat Kedokteran Umum)	-2.800.000	-1
32	Sepatu Lapangan Lainnya	-990.000	-3
33	Sleeping Bag	-590.000	-1
34	Snorkel	-3.079.120	-5
35	Speaker Komputer	-3.000.000	-1
36	Stabilizer/UPS	-5.706.800	-3
37	Televisi	-4.620.000	-1
38	Teropong (Optik)	-38.747.000	-3
39	Uninterruptible Power Supply (UPS)	-1.029.600	-1
JUMLAH KESELURUHAN :		(453.181.430)	(144)

e) PKPB Dit. P4K

PENCATATAN BARANG YANG MAU DIHAPUSKAN			
No	Nama Barang	Nilai Total	Jumlah
1	Switcher Combination	-1.000.000	-1
2	Instalasi Pengaman Lainnya	-46.566.768	-1
3	Jembatan Lainnya	-828.791.483	-222
4	Rumah Khusus	-101.608.261	-1
5	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	-99.800.000	-1
JUMLAH KESELURUHAN :		-1.077.766.512	-226

f) BPSPL Pontianak

PENCATATAN BARANG YANG MAU DIHAPUSKAN			
No	Nama Barang	Nilai Total	Jumlah
1	A.C. Split	-32.040.000	-6
2	Alat Penghancur Kertas	-3.207.900	-1
3	Alat Selam (Alat Laboratorium Biologi Perairan)	-13.410.000	-3
4	Alat Studio Lainnya	-48.022.950	-2
5	Alat Ukur Kadar Air (Alat Laboratorium Umum)	-59.750.000	-1
6	Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	-4.300.000	-2
7	Camera Under Water	-15.380.091	-2
8	Diving Tank	-9.220.000	-2
9	External/ Portable Hardisk	-4.925.000	-5
10	Filing Cabinet Besi	-3.960.000	-2
11	Fins	-1.668.000	-1
12	GPS Survey	-4.752.000	-1
13	Kasur/Spring Bed	-4.800.000	-2
14	Kursi Besi/Metal	-600.000	-2
15	Kursi Fiber Glas/Plastik	-7.087.600	-6
16	Lampu	-2.000.000	-2
17	Lap Top	-85.329.000	-6
18	Lemari Kayu	-2.555.000	-3
19	Lemari Penyimpan	-5.400.000	-1
20	Meja Kerja Kayu	-44.164.530	-18
21	Mesin Absensi	-8.000.000	-1
22	Microphone/Wireless MIC	-4.980.000	-1
23	Note Book	-37.607.000	-5
24	P.C Unit	-110.670.000	-9
25	Personal Komputer Lainnya	-18.899.000	-3
26	Printer (Peralatan Personal Komputer)	-29.135.000	-11
27	Range Finder (Ukur/instrument)	-7.950.000	-1
28	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	-2.037.000	-1
29	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	-8.668.000	-2
30	Sepeda Motor	-58.385.000	-3
31	Serial Printer	-2.250.000	-1
32	Sice	-3.900.000	-1
33	Solar Cell	-3.250.000	-10
34	Stabilisator	-4.440.000	-4
35	Televisi	-2.960.000	-1
36	Tool Kit Set	-1.474.500	-1
37	Water Filter	-2.450.000	-1
38	White Board	-2.190.000	-2
JUMLAH KESELURUHAN :		(661.817.571)	(126)

g) PKPB Dit. KKHL

PENCATATAN BARANG YANG MAU DIHAPUSKAN			
No	Nama Barang	Nilai Total	Jumlah
1	Alat Penghancur Kertas	-20.100.000	-1
2	Camera Digital	-19.838.000	-2
3	External/ Portable Hardisk	-4.858.468	-4
4	Focusing Screen/Layar LCD Projector	-6.000.000	-1
5	Kursi Besi/Metal	-41.200.000	-18
6	Lap Top	-263.910.100	-16
7	LCD Projector/Infocus	-35.218.000	-6
8	Lemari Es	-4.000.000	-2
9	Note Book	-278.870.000	-15
10	P.C Unit	-37.900.000	-2
11	Printer (Peralatan Personal Komputer)	-31.559.500	-14
12	Proyector Spider Bracket	-12.000.000	-1
13	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	-557.377.000	-3
JUMLAH KESELURUHAN :		-1.312.831.068	-85

PENGUNGKAPAN LAINNYA
PERIODE 13 TAHUNAN TA 2025 (Audited)

I. KDP LINGKUP DITJEN PKRL

Saldo KDP sampai per 31 Desember 2025 (*Audited*) lingkup Ditjen PKRL sebesar Rp474.819.761,00, dengan penjelasan sbb:

* Terdapat Konstruksi Dalam Pengerjaan belum selesai pada PKPB Dit. Jasa Kelautan dengan nilai keseluruhan sebesar Rp474.819.761.800, dengan rincian sbb:

- 1) Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan dengan nilai sebesar Rp98.800.000, pekerjaan berlokasi di Kabupaten Rote Ndao-Kota Kupang Provinsi NTT;
- 2) Irigasi Dalam Pengerjaan dengan nilai sebesar Rp474.720.961.800, pekerjaan berlokasi di Kabupaten Rote Ndao-Kota Kupang Provinsi NTT;

II. ASET TETAP DALAM RENOVASI LINGKUP DJKRL

- o Saldo awal per 31 Desember 2025 (*Audited*) Aset Tetap Dalam Renovasi (ATR) sebesar Rp363.969.000,00, yaitu pekerjaan Renovasi Ruang di GMB III lantai 8 dan lantai 10.

V. BEBAN KERUGIAN PELEPASAN ASET LINGKUP DJPKRL

Terdapat beban kerugian pelepasan aset pada lingkup Ditjen PKRL per 31 Desember 2025 (*Audited*), dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.274.204.200, dikarenakan terdapat transaksi-transaksi pada Satker sbb:

- 1) Satker BPSPL Denpasar dengan jumlah nilai sebesar Rp47.234.720, rincian sbb:

No	Jenis Transaksi	Nilai
1	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Camera Digital	22.800.000,00
2	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Camera Under Water	12.493.720,00
3	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Lap Top	13.697.500,00
4	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Thermometer (Alat Labora	2.169.000,00
5	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Water Percolator (Boiler)	424.500,00
JUMLAH :		51.584.720

- 2) Satker LKKPN Pekanbaru, dengan jumlah nilai buku sebesar Rp1.889.360,00 dengan rincian sbb:

BEBAN KERUGIAN PELEPASAN ASET		
No	JENIS TRANSAKSI	Nilai
1	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan GPS Receiver	1.537.360
2	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Kursi Fiber Glas/Plastik	352.000
JUMLAH :		1.889.360

3) LPSPL Sorong dengan jumlah nilai buku sebesar Rp65.843.500,00 dengan rincian sbb:

1	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Peta (Map)	4.895.000
3	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Peta (Map)	3.700.000
3	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Peta (Map)	54.721.000
JUMLAH :		63.316.000

4) BPSPL Pontianak dengan jumlah nilai buku sebesar Rp4.085.645,00 dengan rincian sbb:

BEBAN KERUGIAN PELEPASAN ASET		
No	JENIS TRANSAKSI	Nilai
1	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Alat Studio Lainnya	2.960.895
2	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Personal Komputer	1.124.750
JUMLAH :		4.085.645

5) BPSPL Makassar dengan jumlah nilai buku sebesar Rp265.690.560,00 dengan rincian sbb:

1	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Bahan Kartografi Lainnya	19.500.000,00
3	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Peta (Map)	245.790.560,00
3	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Peta Digital	400.000,00
JUMLAH :		265.690.560

6) Satker Kantor Pusat dengan jumlah nilai buku sebesar Rp885.110.415,00 dengan rincian sbb:

No	Jenis Transaksi	Nilai
1	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Instalasi Pengaman Lainnya	29.104.232
2	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Jembatan Lainnya	687.260.459
3	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	81.135.786
4	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Note Book	5.307.250
5	Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Rumah Khusus	82.302.688
JUMLAH :		885.110.415

VI. PENDAPATAN PEROLEHAN ASET TETAP LAINNYA LINGKUP DJPKRL

- o Berdasarkan Surat Keterangan Nomor : B. 112/DJPKRL.5/PL.760/II/2025 T, tanggal 15 Januari 2025, terdapat transaksi Perolehan Aset Tetap Lainnya pada PKPB Direktorat KKHLL berupa 2 unit sepeda Motor dengan nilai keseluruhan sebesar Rp6.970.000, dan berupa 1 unit Mini Bus dengan nilai sebesar Rp87.377.000.

VII. PENDAPATAN DARI PENJULAN PERALATAN DAN MESIN DJPKRL

- o Terdapat Pendapatan dari Penjualan/lelang BMN berupa Peralatan dan Mesin pada lingkup Ditjen PKRL dengan nilai keseluruhan sebesar Per 31

Desember TA 2025 sebesar Rp426.791.056, dengan rincian PNPB atas nilai Lelang Peralatan dan Mesin, sebagai berikut:

- 1) Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin pada Satker Kantor Pusat dengan nilai keseluruhan sebesar Rp367.632.000,00, dengan rincian sbb:
 - i. Pendapatan penjualan ALSIN pada Satker Sekretariat Ditjen Pengelolaan Kelautan dengan nilai sebesar Rp21.220.000, berupa 5 unit Sepeda Motor;
 - ii. Pendapatan penjualan ALSIN pada Direktorat P3K Rp107.137.000 berupa Mini Bus sebanyak 2 Unit ;
 - iii. Pendapatan penjualan ALSIN pada Direktorat KKHL Rp7.120.000 berupa Peralatan Inventaris Kantor;
 - iv. Pendapatan penjualan Peralatan dan Mesin pada PKPB Direktorat KKHL berupa Mini Bus sebanyak 3 unit dengan nilai sebesar Rp232.155.000;
- 2) Pendapatan penjualan ALSIN pada Satker BPSPL Makassar dengan nilai sebesar Rp8.500.000,00 berupa 1 unit Sepeda Motor;
- 3) Pendapatan penjualan ALSIN pada Satker BKKPN Kupang dengan nilai sebesar Rp5.327.383,00 berupa Survey Boat dan Speed Boat masing-masing 1 unit;
- 4) Pendapatan Pendapatan penjualan ALSIN pada Satker LPSPL Sorong dengan nilai keseluruhan sebesar Rp15.928.000, dengan rincian sbb:
 - i. Pendapatan penjualan berupa Peralatan Inventaris Kantor sebesar Rp7.732.000;
 - ii. Pendapatan penjualan berupa Sepeda Motor sebanyak 4 unit dengan Rp6.320.000;
 - iii. Pendapatan penjualan berupa Sepeda Motor sebanyak 1 unit dengan Rp1.876.000;
- 5) Pendapatan penjualan ALSIN pada Satker BPSPL Makassar dengan nilai sebesar Rp8.500.000,00 berupa 1 unit Sepeda Motor;
- 6) Pendapatan penjualan ALSIN pada Satker BPSPL Denpasar dengan nilai sebesar Rp14.892.132, berupa Peralatan Inventaris Kantor;
- 7) Pendapatan penjualan ALSIN pada Satker LKKPN Pekanbaru dengan nilai sebesar Rp5.819.541, berupa Peralatan Inventaris Kantor.

VIII. KOREKSI ASET TETAP NON REVAL

- o Terdapat Koreksi Aset Tetap Non Reval dengan nilai keseluruhan sebesar Rp214.030.000, dengan rincian Satker sbb:

- 1) Satker BKKPN Kupang dengan nilai buku sebesar Rp190.215.000, dengan rincian sbb:

KOREKSI ASET TETAP NON REVAL		
No	Nama Barang	Nilai Total
1	Koreksi Pencatatan Alat Bengkel Bermesin Lainnya	114.120.361,00
2	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Dive Com	12.937.524,00
3	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Printer (Peralatan Personal Komp	1.156.548,00
4	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Video Monitor	190.215.000,00
5	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Alat Bengkel Bermesin Lainnya	- 114.120.361,00
6	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Dive Com	- 12.937.524,00
7	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Printer (Peralatan Personal Kom-	- 1.156.548,00
JUMLAH KESELURUHAN :		128.214.433

- 2) LPSPL Serang

KOREKSI ASET TETAP NON REVAL		
No	Nama Barang	Nilai Total
1	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Kursi Besi/Metal	17.817.000
2	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Kursi Fiber Glas/Plastik	3.599.000
3	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Lemari Display	2.399.000
JUMLAH KESELURUHAN :		23.815.000

IX. KETIDAK SESUAIAN AKUN versus KODE BARANG (BMN)

Terdapat ketidaksesuaian AKUN versus KODE BARANG (BMN) pada Satker Sekretariat Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut sebesar Rp363.969.000 berupa Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi (ATR) yang berasal dari Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan (Akun Belanja 533121), yaitu pekerjaan renovasi ruangan kerja Ditjen Pengelolaan Kelautan pada GMB III lantai 8 dan lantai 10 yang seharusnya Belanja Akun Belanja 536111.

X. PENJELASAN SELISIH MUTASI TAMBAH/KURANG BMN BERUPA JIJ

Saldo awal berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp3.670.737.721, terdapat mutasi tambah (Penambahan Nilai Aset) sebesar Rp105.024.338.000, saldo akhir per 31 Desember sebesar Rp108.695.075.721, sedangkan berdasarkan LRA belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp498.254.402.000, atau terdapat selisih sebesar Rp393.230.064.000, hal tersebut dikarenakan proses pencatatan SPM/SP2D dari realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan masih tercatat sebagai KDP Jalan, Irigasi dan Jaringan (belum membentuk Aset JIJ) sebesar Rp474.720.961.800, sedangkan penambahan nilai (mutasi tambah) sebesar Rp105.024.338.000 sebagaimana dimaksud bukan dari LRAB, melainkan sbb;

- 1) Reklasifikasi dari Aset Kemitraan ke Aset/BMN berupa Jalan Khusus Kompleks (KSP) Pulau Nipa sebesar Rp13.121.507.000;

- 2) Reklasifikasi dari Aset Kemitraan ke Aset/BMN berupa Tanggul keliling (KSP) Pulau Nipa sebesar Rp90.754.497.000;
- 3) Transfer Masuk berupa Jalan Khusus Lainnya yang berlokasi di Kamal Muara dari BPPSDMKP sebesar Rp1.148.334.000.

XI. PENJELASAN SELISIH MUTASI TAMBAH/KURANG BMN BERUPA GEDUNG DAN BANGUNAN

Saldo awal berupa Gedung dan Bangunan sebesar Rp39.397.433.856, terdapat mutasi tambah (Penambahan Nilai Aset) sebesar Rp2.755.131.820, saldo akhir per 31 Desember sebesar Rp42.152.565.676, sedangkan berdasarkan LRA Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang terealisasi sebesar Rp21.708.367.000, atau terdapat selisih sebesar Rp18.953.235.180, hal tersebut dikarenakan penambahan nilai (mutasi tambah) berupa Gedung dan Bangunan sebesar Rp2.755.131.820 tersebut terbentuk dari transaksi transaksi :

- 1) Transaksi Perolehan/Pembelian berupa Gudang Tertutup Permanen yang berlokasi di Kabupaten Rote Ndao sebesar Rp1.912.103.820;
- 2) Transfer Masuk Bangunan Gedung Kantor Permanen pada PKPB Dit. P4K yang berasal dari BPPSDMKP yang berlokasi di Muara Kamal-Jakarta Utara sebesar Rp843.028.000.

XII. PEROLEHAN LAINNYA KDP

Perolehan Lainnya KDP pada Direktorat Jasa Kelautan sebesar Rp1.912.103.820,00, berdasarkan Surat Keterangan Nomor : 12/DJPK.1/PL.710/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Koreksi Pencatatan terhadap Bangunan Gudang Tertutup Permanen. hal tersebut dilakukan karena pembangunan Gudang Tertutup Permanen, dan akan dilakukan penyelesaian pembangunannya TA 2026.

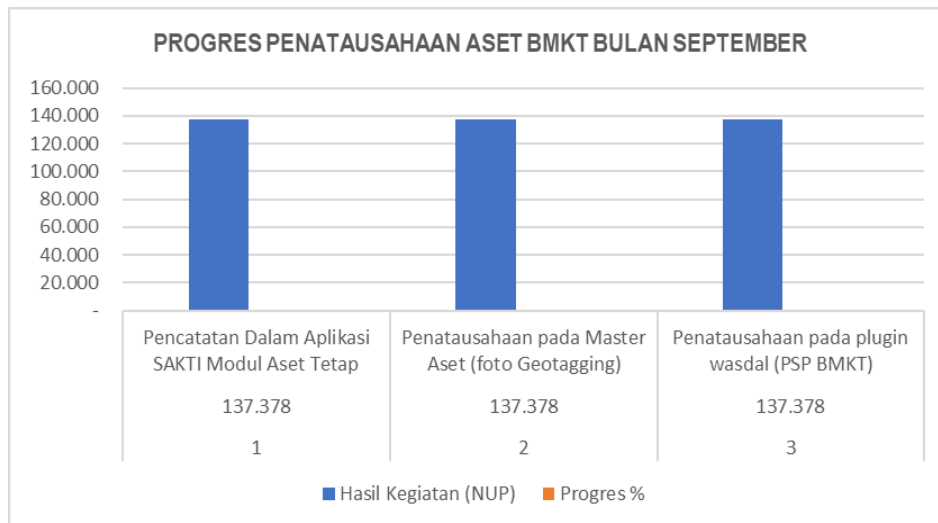
XIII. PEKERJAAN IJIN LINGKUNGAN PEMBANGUNAN SKPT MOA

- o Sesuai Berita Acara Serah Terima BMN antara Sesditjen PK dengan Sesditjen Perikanan Tangkap Nomor : KPB. 225/DJPK.1/PL.710/VI/2025, tanggal 18 Juni 2025, maka dilakukan transaksi Transfer Keluar kepada Setditjen Perikanan Tangkap, sehingga berupa Aset Lain-Lain Untuk Diserahkan kepada Masyarakat berupa Pekerjaan Ijin Lingkungan pembangunan SKPT MOA (Konsultan Ijin Lingkungan/UKLUPL) pada PKPB Direktorat Perencanaan Ruang Laut sebesar Rp744.470.250, sehingga pada pelaporan BMN periode SMTR I TA 2025 menjadi Rp0,00 (Nihil)

XIV. PROGRES PENATAUSAHAAN (FOTO GEOTAGGING) BMN BMKT

- o Progres penatausahaan (upload foto geotagging) Barang Milik Negara berupa BMKT pada Pembantu Kuasa Pengguna Barang Direktorat Jasa Kelautan, maka progres upload foto geotagging BMN berupa Barang Muatan Kapal Tenggelam (BMKT) s.d. 30 September 2025 pada Aplikasi SIMAN_v2, sebagaimana tabel di bawah ini:

No	Jumlah Aset BMKT	Nama Kegiatan	Jumlah (NUP)	Progres (%)
1	137.378	Pencatatan Dalam Aplikasi SAKTI Modul Aset Tetap	137.378	100
2	137.378	Penatausahaan pada Master Aset (foto Geotagging)	137.378	100
3	137.378	Penatausahaan pada plugin wasdal (PSP BMKT)	137.378	100



Demikian Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara pada lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut per 31 Desember TA. 2025 (Audited), atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Maret 2026
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan,

A. Koswara